



RENCANA STRATEGI
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN MAGELANG
TAHUN 2014 - 2019



DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN MAGELANG
TAHUN 2014

KATA PENGANTAR

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang merupakan perwujudan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Magelang Tahun 2014-2019 yang merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu untuk periode masa jabatan Bupati dan Wakil Bupati Magelang tahun 2014-2019. RPJMD Kabupaten Magelang Tahun 2014-2019 yang memuat isu-isu strategis, visi, misi, tujuan dan sasaran, strategi, dan arah kebijakan pembangunan daerah, arah kebijakan pengelolaan keuangan daerah, dan program prioritas pembangunan daerah, dan indikator kinerja daerah yang akan dicapai. Pelaksanaan pembangunan daerah pada periode RPJMD tahun 2014-2019 tersebut diharapkan mampu membawa dan mewujudkan masyarakat Kabupaten Magelang yang mandiri, berdaya saing, berbudaya, dan makin sejahtera

Renstra merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 5 (lima tahun) kedepan sebagai tindak lanjut pelaksanaan RPJMD Kabupaten Magelang Tahun 2014-2019, dan Renstra mempunyai fungsi sebagai instrumen pengarah dalam tugas dan kewenangan SKPD, untuk itu pimpinan dan staf Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mempunyai tekad akan melaksanakan pokok pokok kebijakan dalam RPJMD Kabupaten Magelang 2014-2019 dalam rangka pencapaian Visi : "Terwujudnya Kabupaten Magelang Yang Semakin Sejahtera Maju dan Amanah" melalui Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan "Terwujudnya Kabupaten Magelang Sebagai Kabupaten Wisata Yang Berdaya Saing dan Berwawasan Budaya"

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Renstra ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi perbaikan dan pelaksanaan pelayanan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang.

Akhirnya kami berharap semoga Renstra ini dapat berguna dan bermanfaat untuk mendukung pelaksanaan Pembangunan di Kabupaten Magelang.

Kota Mungkid, 2014
KEPALADINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN MAGELANG

Drs. EDY SUSANTO
Pembina Utama Muda
NIP. 196207005 198903 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB I. PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Landasan Hukum	6
1.3 Maksud dan Tujuan	7
1.4 Hubungan Renstra dengan Dokumen Perencanaan Lainnya.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II. GAMBARAN PELAYANAN SKPD	9
2.1 Tugas, Fungsi Struktur Organisasi	9
2.2 Sumber Daya	23
2.3 Kinerja Pelayanan	27
2.4 Tantangan dan Peluang dalam Pelayanan SKPD.....	32
BAB III. ISU – ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI	33
3.1 Identifikasi Permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan	33
3.2 Telaah visi, misi dan Program Kepala Daerah Terpilih	34
BAB IV. VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGIS DAN KEBIJAKAN DISPARBUD	44
4.1 Visi dan Misi SKPD	44
4.2 Tujuan dan sasaran Jangka Menengah	46
4.3 Strategi dan Kebijakan	52
BAB V. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN	

.....	55
5.1 Rencana Program Kegiatan	55
5.2 Indikator Kinerja	58
5.3 Kelompok Sasaran	58
5.4 Pendanaan Indikatif	59
BAB VI. INDIKATOR KINERJA DISPARBUD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2014 – 2019	60
BAB VII. PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan	62

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

P E N D A H U L U A N

1.1 LATAR BELAKANG

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Magelang Tahun 2014-2019 secara substansi merupakan penjabaran dari RPJMD tahun 2014-2019 yang diampu sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang yang merupakan upaya sistematis dan sinergis dalam mengelementasikan prinsip tata pemerintahan yang baik (good governance).

Tahapan dan proses penyusunan RENSTRA tahun 2014-2019 berpedoman pada RPJMD Kabupaten Magelang tahun 2014-2019, Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, Peraturan daerah Nomor 1 Tahun 2009 tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan ,Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Magelang. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Rencana Pembangunan Daerah.

Tantangan Disparbud kedepan dibidang Kebudayaan adalah menurunnya nilai-nilai etika, moral budaya, dan keagamaan pada masyarakat, belum optimalnya pemeliharaan, pengelolaan dan pemanfaatan benda-benda budaya dan cagar budaya, dan belum optimalnya pembinaan dan pengembangan kesenian tradisional dan terbatasnya sumberdaya manusia dalam bidang Kebudayaan. Untuk Bidang Pariwisata adalah masih lemahnya daya saing dan daya jual destinasi pariwisata dan belum optimalnya pengembangan potensi pariwisata yang ada dan masih terbatasnya sumberdaya manusia dalam bidang pariwisata.

Untuk menjawab tantangan yang dihadapi maka sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah dalam bidang kebudayaan, pariwisata dan fungsi yang diemban maka diperlukan suatu perencanaan yang matang, terarah, tepat sasaran, berkelanjutan dengan didukung oleh berbagai pihak/*stake holder* dalam suatu waktu yang terukur yang tertuang dalam RENSTRA SKPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang Tahun 2014-2019.

1.2 Landasan Hukum

1. Undang – Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah – Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42).
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286).
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana diubah dengan Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
7. Undang – Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Propinsi, Dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
11. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2010-2014,
12. Peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011; Pemerintah Nomor 79 tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.

14. Peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
15. Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 28 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2008 Nomor 28);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 31 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2008 Nomor 31);
17. Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Magelang Tahun 2010 – 2030 (Lembaran Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2008 Nomor 31);
18. Peraturan Daerah Kabupaten Nomor 05 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Magelang Tahun 2010 – 2030;
19. Peraturan Bupati Magelang Nomor 19 Tahun 2009 tentang Rincian Tugas Jabatan Struktural pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang (Berita Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2009 Nomor 19)

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2014 – 2019 dimaksudkan sebagai upaya mengarahkan seluruh kebijakan pembangunan serta sebagai pedoman bagi seluruh aparat Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam rangka merealisasikan tujuan bersama yang ingin dicapai. Rencana Strategis (Renstra) akan memfasilitasi komunikasi dan partisipasi mengakomodasi perbedaan kepentingan dan nilai serta mendorong proses pengambilan keputusan yang teratur serta keberhasilan atau kegagalan institusi kami dalam memberikan pelayanannya kepada masyarakat.

Sedangkan tujuan dari penyusunan Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang adalah :

- Memberikan arah pembangunan jangka menengah dan sebagai pedoman penyusunan Rencana Kerja Tahunan Disparbud Kabupaten Magelang.
- Merupakan petunjuk operasional bagi pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh jajaran aparat Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.
- Memberikan pedoman dan acuan bagi pelaksanaan tugas – tugas.

1.4 HUBUNGAN RENSTRA DENGAN DOKUMEN PERENCANAAN LAINNYA

Kedudukan Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang Tahun 2014 - 2019 dalam tatanan dokumen perencanaan pembangunan daerah merupakan dokumen perencanaan yang disusun berpedoman pada RPJMD Kabupaten Magelang Tahun 2014 - 2019.

RPJMD tersebut ditetapkan dengan Peraturan Daerah paling lama 6 (enam) bulan setelah Bupati hasil Pilkada dilantik. RPJMD tersebut selanjutnya dijadikan dasar bagi penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang merupakan tahapan dalam pelaksanaan RPJMD pada setiap tahunnya dan menjadi acuan serta pedoman untuk Penyusunan Perencanaan Strategis (RENSTRA SKPD) dan Rencana Kerja (RENJA SKPD) pada setiap tahunnya.

RENSTRA SKPD merupakan dokumen perencanaan untuk arah kebijakan pembangunan yang ingin dicapai dalam periode 5 (lima) tahun. Penyusunan RENSTRA SKPD berpedoman pada RPJMD Kabupaten Magelang 2014-2019 karena pada hakekatnya Renstra merupakan " dokumen operasional " dari RPJMD untuk setiap urusan pemerintahan yang dilaksanakan oleh SKPD.

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang Tahun 2014 - 2019 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Hubungan Renstra dengan dokumen perencanaan lainnya
- 1.5 Sistematika penulisan

BAB II. GAMBARAN PELAYANAN DISPARBUD

- 2.1 Tugas,Fungsi dan Struktur Organisasi
- 2.2 Sumber Daya
- 2.3 Kinerja Pelayanan
- 2.4 Tantangan dan Peluang dalam Pelayanan SKPD

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

- 3.1 Identifikasi Permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan
- 3.2 Telaah visi,misi dan Program Kepala Daerah Terpilih
- 3.3 Penentuan Isu-isu strategis

BAB IV VISI,MISI,TUJUAN,SASARAN,STRATEGI DAN KEBIJAKAN DISPARBUD

- 4.1 Visi dan Misi SKPD
- 4.2 Tujuan dan sasaran Jangka Menengah
- 4.3 Strategi dan Kebijakan

BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN,INDIKATOR KINERJA,KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN

- 5.1 Rencana Program Kegiatan
- 5.2 Indikator Kinerja
- 5.3 Kelompok Sasaran
- 5.4 Pendanaan Indikatif

BAB VI INDIKATOR KINERJA DISPARBUD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2014-2019

BAB VII PENUTUP

- 7.1 Kesimpulan

Lampiran – lampiran

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAGELANG

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi SKPD

Dasar Hukum berdirinya Organisasi adalah Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 31 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Magelang merupakan instansi teknis pelaksana pembangunan daerah dan penyelenggaraan pemerintah dibidang kepariwisataan dan kebudayaan.

Adapun **Tugas dan Fungsi** Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah: **tugas** melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah dalam bidang pariwisata dan kebudayaan berdasarkan azas otonomi daerah, dekonsentrasi dan tugas pembantuan.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut diatas Disparbud mempunyai **Fungsi** :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pariwisata dan kebudayaan.
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pariwisata dan kebudayaan.
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pariwisata dan kebudayaan.
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Adapun tugas dan fungsi masing – masing jabatan adalah sebagai berikut :

Nama Jabatan	: KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
Tugas Pokok	: Memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan daerah di bidang pariwisata dan kebudayaan berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan.
Rincian	: <ol style="list-style-type: none">1) Mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman teknis maupun pedoman pelaksanaan lainnya yang berhubungan dengan tugasnya.2) Menyusun kebijakan penyelenggaraan urusan dan kewenangan daerah di bidang pariwisata dan kebudayaan.3) Menetapkan rencana strategis jangka panjang, menengah maupun jangka pendek.4) Menetapkan pedoman pelaksanaan dan pedoman teknis di bidang pariwisata dan kebudayaan.5) Membina dan menyelenggarakan pengawasan teknis di bidang pariwisata dan kebudayaan.

- 6) Mengendalikan dan mengawasi perizinan, rekomendasi dan pelayanan umum di bidang pariwisata dan kebudayaan.
- 7) Mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan urusan dan kewenangan daerah di bidang pariwisata dan kebudayaan.
- 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Nama Jabatan

: **SEKRETARIS**

Tugas

: Melaksanakan tugas di bidang kesekretariatan yang meliputi urusan perencanaan, monitoring dan evaluasi serta pelaporan, pengelolaan keuangan, surat menyurat, kearsipan, dokumentasi produk hukum dan kegiatan, rumah tangga dan perlengkapan, dan pengelolaan kepegawaian.

Rincian

- 1) Mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman teknis maupun pedoman pelaksanaan lainnya yang berhubungan dengan tugasnya.
- 2) Mengoordinasikan perencanaan kegiatan masing-masing Bidang dan Unit Pelaksana Teknis (apabila ada).
- 3) Mengoordinasikan monitoring dan evaluasi kegiatan masing-masing Bidang dan Unit Pelaksana Teknis (apabila ada).
- 4) Mengoordinasikan penyusunan laporan-laporan yang dibutuhkan.
- 5) Menyusun rencana anggaran dan melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan.
- 6) Mengoordinasikan pengelolaan surat menyurat dan kearsipan.
- 7) Mengoordinasikan pengelolaan dokumentasi produk hukum dan kegiatan.
- 8) Menyusun rencana kebutuhan dan melaksanakan pengelolaan barang dan perlengkapan dan rumah tangga.
- 9) Mengoordinasikan pengelolaan administrasi kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia.
- 10) Mengoordinasikan monitoring, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan tugas bidang kesekretariatan.
- 11) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Nama Jabatan : **KASUBBAG PERENCANAAN, MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN**

Tugas : Melaksanakan tugas di bidang perencanaan, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan.

Rincian : 1) Mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman teknis maupun pedoman pelaksanaan lainnya yang berhubungan dengan tugasnya.
 2) Melaksanakan koordinasi perencanaan kegiatan masing-masing Bidang dan Unit Pelaksana Teknis (apabila ada).
 3) Menyusun rencana jangka panjang, menengah dan pendek internal SKPD.
 4) Menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan guna kepentingan perencanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan.
 5) Menyusun Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) internal SKPD.
 6) Menyusun Penetapan Kinerja atau yang sejenis satuan kerja perangkat daerah.
 7) Menyusun Standar Operasi dan Prosedur (SOP).
 8) Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan internal SKPD.
 9) Menyusun Laporan Pengendalian Operasional Kegiatan atau yang sejenis.
 10) Menyusun bahan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) dan suplemennya, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati, dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dan laporan sejenis internal SKPD.
 11) Menghimpun dan menyusun laporan-laporan rutin, berkala dan insidentil lainnya.
 12) Melaksanakan pengendalian kegiatan perencanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan.
 13) Menyusun bahan laporan kegiatan perencanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan.
 14) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Nama Jabatan : **KASUBBAG KEUANGAN**

Tugas : Melaksanakan tugas di bidang pengelolaan keuangan internal satuan kerja.

Rincian : 1) Mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman teknis maupun pedoman pelaksanaan lainnya yang berhubungan dengan tugasnya.
 2) Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA)

penetapan dan perubahan.

- 3) Menyusun Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) penetapan maupun perubahan anggaran.
- 4) Mengoordinasikan administrasi pengelolaan keuangan satuan kerja mulai dari pembuatan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) sampai dengan pengumpulan bukti pertanggungjawaban keuangan serta pembuatan Buku Kas Umum dan Buku Bantu Keuangan.
- 5) Menyiapkan bahan evaluasi dan laporan perkembangan penyerapan anggaran kegiatan SKPD.
- 6) Menyusun laporan keuangan dan akuntansi.
- 7) Melaksanakan monitoring, pengendalian, pengawasan dan evaluasi kegiatan pengelolaan keuangan.
- 8) Menyusun bahan laporan kegiatan pengelolaan keuangan.
- 9) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Nama Jabatan
Tugas

: **KASUBBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN**

: Melaksanakan tugas di bidang pengelolaan surat menyurat, kearsipan dan dokumentasi produk hukum dan kegiatan, rumah tangga dan pengelolaan kepegawaian.

Rincian

- : 1) Mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman teknis maupun pedoman pelaksanaan lainnya yang berhubungan dengan tugasnya.
- 2) Melaksanakan urusan surat menyurat baik surat masuk maupun keluar.
- 3) Melaksanakan sistem jaringan dokumentasi dan informasi hukum dan kearsipan.
- 4) Melaksanakan pengelolaan dan administrasi rumah tangga, barang atau perlengkapan.
- 5) Melaksanakan pengelolaan dan administrasi kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia.
- 6) Melaksanakan monitoring, pengendalian, pengawasan dan evaluasi kegiatan pengelolaan surat menyurat, kearsipan dan dokumentasi produk hukum dan kegiatan, rumah tangga dan pengelolaan kepegawaian.
- 7) Menyusun bahan laporan kegiatan pengelolaan surat menyurat, kearsipan dan dokumentasi produk hukum dan kegiatan, rumah tangga dan pengelolaan kepegawaian.
- 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Nama Jabatan	: KEPALA BIDANG KESENIAN DAN NILAI TRADISI
Tugas	: Melaksanakan sebagian tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di bidang kesenian dan nilai tradisi.
Rincian	: <ol style="list-style-type: none"> 1) Mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman teknis maupun pedoman pelaksanaan lainnya yang berhubungan dengan tugasnya. 2) Merumuskan kebijakan teknis, mengoordinasikan dan merencanakan kegiatan pembinaan, pendataan, pelestarian, pengembangan dan pemberdayaan, serta penerimaan dan pengiriman delegasi kesenian dan nilai tradisi. 3) Merumuskan pedoman teknis dan pedoman pelaksanaan kegiatan kesenian dan nilai tradisi. 4) Merumuskan kebijakan teknis, mengoordinasikan, dan merencanakan pembentukan dan / atau pusat kegiatan, perkumpulan, paguyuban, organisasi kesenian dan nilai tradisi. 5) Merumuskan kebijakan teknis, mengoordinasikan, dan merencanakan kegiatan legalisasi, fasilitasi, perlindungan dan pemberdayaan pelaku dan hasil karya kesenian dan nilai tradisi. 6) Merumuskan kebijakan teknis, mengoordinasikan, dan merencanakan pengawasan, monitoring, evaluasi dan pelaporan standar pelayanan minimal di bidang kesenian dan nilai tradisi. 7) Mengoordinasikan monitoring, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi kegiatan kesenian dan nilai tradisi. 8) Melaporkan pelaksanaan kegiatan kesenian dan nilai tradisi. 9) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Nama Jabatan	: KEPALA SEKSI KESENIAN
Tugas	: Menyiapkan bahan-bahan pelaksanaan sebagian tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di bidang kesenian.
Rincian	: <ol style="list-style-type: none"> 1) Mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman teknis maupun pedoman pelaksanaan lainnya yang berhubungan dengan tugasnya. 2) Mengumpulkan bahan dan melaksanakan rencana program pendataan, pelestarian, pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan

kesenian.

- 3) Melaksanakan perizinan pengiriman dan penerimaan delegasi kesenian.
- 4) Melaksanakan kegiatan inventarisasi pendataan kesenian.
- 5) Melaksanakan pelestarian, pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan pelaku dan hasil karya seni vokal, seni rupa, musik, seni tari dan seni religi.
- 6) Melaksanakan pameran, lomba, festival kegiatan sastra , seni vokal, seni rupa, musik, seni tari dan seni religi.
- 7) Melakukan pengawasan seni sastra, seni vokal, seni rupa, musik, seni tari dan seni religi.
- 8) Melakukan monitoring, evaluasi standar pelayanan minimal dan laporan perkembangan seni sastra, seni vokal, seni rupa, musik, seni tari dan seni religi.
- 9) Menyusun bahan pemberian penghargaan kepada seniman sastra. seni vokal, seni rupa, musik, seni tari dan seni religi.
- 10) Melakukan perawatan dan pengamanan aset atau benda karya sastra, seni vokal, seni rupa, musik, seni tari dan seni religi.
- 11) Melaksanakan monitoring, pengendalian, pengawasan dan evaluasi kegiatan pendataan, pelestarian, pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan kesenian.
- 12) Menyusun bahan laporan kegiatan pendataan, pelestarian, pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan kesenian.
- 13) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Nama Jabatan	: KEPALA SEKSI NILAI TRADISI
Tugas	: Menyiapkan bahan-bahan pelaksanaan sebagian tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di bidang nilai tradisi
Rincian	: <ol style="list-style-type: none">1) Mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman teknis maupun pedoman pelaksanaan lainnya yang berhubungan dengan tugasnya.2) Mengumpulkan bahan dan melaksanakan rencana program pendataan, pelestarian, pembinaan, pelatihan, bimbingan teknis, pengembangan dan pemberdayaan nilai tradisi.3) Melaksanakan dan menyelenggarakan pembinaan teknis penulisan nilai tradisi.4) Mengumpulkan bahan pembinaan teknis dan pemberdayaan insan pelestari dan

- pengembangan nilai tradisi.
- 5) Memfasilitasi dan memberdayakan pelaku yang berkarya di bidang nilai tradisi.
 - 6) Melaksanakan analisis pembinaan dan kegiatan pelayanan nilai tradisi.
 - 7) Mengadakan penelitian kelayakan dan legalitas nilai tradisi.
 - 8) Memberikan pelayanan tentang pendirian lembaga nilai tradisi.
 - 9) Melaksanakan monitoring, pengendalian, pengawasan dan evaluasi kegiatan pendataan, pelestarian, pembinaan, pelatihan, bimbingan teknis, pengembangan dan pemberdayaan nilai tradisi.
 - 10) Menyusun bahan laporan kegiatan pendataan, pelestarian, pembinaan, pelatihan, bimbingan teknis, pengembangan dan pemberdayaan nilai tradisi.
 - 11) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Nama	:	KEPALA BIDANG SEJARAH, MUSEUM,
Jabatan	:	PURBAKALA, BAHASA DAN PERFILMAN
Tugas	:	Melaksanakan sebagian tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di bidang sejarah, museum, purbakala, bahasa dan perfilman.
Rincian	:	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman teknis maupun pedoman pelaksanaan lainnya yang berhubungan dengan tugasnya. 2) Merumuskan kebijakan teknis, mengoordinasikan, merencanakan kegiatan pendataan, pelestarian, pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan kesejarahan. 3) Merumuskan kebijakan teknis, mengoordinasikan, merencanakan kegiatan pendataan, pelestarian, pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan permuseuman. 4) Merumuskan kebijakan teknis, mengoordinasikan, merencanakan kegiatan pendataan, pelestarian, pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan kepurbakalaan. 5) Merumuskan kebijakan teknis, mengoordinasikan, merencanakan kegiatan pendataan, pelestarian, pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan kebahasaan. 6) Merumuskan kebijakan teknis, mengoordinasikan, merencanakan kegiatan pendataan, pelestarian, pembinaan,

- pengembangan dan pemberdayaan perfilman.
- 7) Merumuskan pedoman teknis dan pedoman pelaksanaan kesejarahan, permuseuman, kepurbakalaan, kebahasaan dan perfilman.
 - 8) Merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, merencanakan pembentukan dan atau pusat kegiatan kesejarahan, permuseuman, kepurbakalaan, kebahasaan dan perfilman.
 - 9) Merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, merencanakan bahan perumusan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk inventarisasi kesejarahan, permuseuman, kepurbakalaan, kebahasaan dan perfilman.
 - 10) Merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, merencanakan bahan perumusan program, menyusun dan menyelenggarakan pembinaan kesejarahan, permuseuman, kepurbakalaan, kebahasaan dan perfilman.
 - 11) Merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, merencanakan legalitas terhadap pelaku dan hasil karya kesejarahan, permuseuman, kepurbakalaan, kebahasaan dan perfilman.
 - 12) Merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, merencanakan program fasilitasi, perlindungan dan memberdayakan hasil karya orang/organisasi kesejarahan, permuseuman, kepurbakalaan, kebahasaan dan perfilman.
 - 13) Mengkoordinasikan monitoring, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi kegiatan sejarah, museum, purbakala, bahasa dan perfilman.
 - 14) Melaporkan pelaksanaan kegiatan sejarah, museum, purbakala, bahasa dan perfilman.
 - 15) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Nama Jabatan	: KEPALA SEKSI SEJARAH, MUSEUM DAN PURBAKALA
Tugas	: Menyiapkan bahan-bahan pelaksanaan sebagian tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di bidang sejarah, museum dan purbakala.
Rincian	: <ol style="list-style-type: none"> 1) Mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman teknis maupun pedoman pelaksanaan lainnya yang berhubungan dengan tugasnya. 2) Melaksanakan kegiatan pendataan, pelestarian, pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan sejarah, museum dan purbakala. 3) Melaksanakan dan menyelenggarakan perizinan pengiriman, penerimaan delegasi di

- bidang sejarah, museum dan purbakala.
- 4) Menyiapkan bahan perumusan pedoman pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan inventarisasi sejarah, museum dan purbakala.
 - 5) Melaksanakan monitoring, evaluasi, pengawasan dan pelaporan standar pelayanan minimal perkembangan sejarah, museum dan purbakala.
 - 6) Menyiapkan bahan pemberian penghargaan kepada pelaku sejarah, pelestari museum dan purbakala.
 - 7) Melakukan perawatan dan pengamanan aset atau benda karya peninggalan sejarah, museum dan purbakala.
 - 8) Melaksanakan monitoring, pengendalian, pengawasan dan evaluasi kegiatan pendataan, pelestarian, pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan sejarah, museum dan purbakala.
 - 9) Menyusun bahan laporan kegiatan pendataan, pelestarian, pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan sejarah, museum dan purbakala.
 - 10) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Nama Jabatan
Tugas

: **KEPALA SEKSI BAHASA DAN PERFILMAN**

: Menyiapkan bahan-bahan pelaksanaan sebagian tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di bidang bahasa dan perfilman.

Rincian

- : 1) Mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman teknis maupun pedoman pelaksanaan lainnya yang berhubungan dengan tugasnya.
- 2) Melaksanakan kegiatan pendataan, pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan kebahasaan dan perfilman.
- 3) Melaksanakan program dan menyelenggarakan pembinaan teknis penulisan sinopsis, skenario, pemeranan, kebahasaan, informasi perfilman, studio rekaman video, media cetak, elektronik dan media tradisi.
- 4) Melaksanakan pengumpulan bahan pembinaan teknis pemberdayaan insan pelestari, pengembangan kebahasaan dan perfilman.
- 5) Memfasilitasi dan memberdayakan hasil karya orang/organisasi bidang kebahasaan dan perfilman.

- 6) Melaksanakan analisis kegiatan pelayanan kebahasaan, perfilman, rekaman video, media cetak, elektronik, media tradisi dan kewartawanan.
- 7) Mengadakan penelitian kelayakan dan legalitas kebahasaan, perfilman, televisi, internet, kelayakan pasar dan masyarakat sebagai filter budaya.
- 8) Memberikan pelayanan tentang ijin pendirian lembaga kebahasaan dan perfilman, media rekam, studio rekam dan peredaran film dan video komersial.
- 9) Melaksanakan monitoring, pengendalian, pengawasan dan evaluasi kegiatan pendataan, pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan kebahasaan dan perfilman.
- 10) Menyusun bahan laporan kegiatan pendataan, pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan kebahasaan dan perfilman.
- 11) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Nama Jabatan	: KEPALA BIDANG OBJEK WISATA, SARANA DAN PRASARANA JASA WISATA
Tugas	: Melaksanakan sebagian tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di bidang pengembangan objek wisata, sarana dan jasa wisata.
Rincian	: <ol style="list-style-type: none"> 1) Mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman teknis maupun pedoman pelaksanaan lainnya yang berhubungan dengan tugasnya. 2) Merumuskan kebijakan dan rencana teknis di bidang pembinaan dan pengelolaan objek, sarana dan jasa wisata. 3) Merumuskan dan merencanakan kegiatan penyelenggaraan pembinaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat sekitar objek wisata. 4) Merumuskan dan merencanakan kegiatan penyelenggaraan pengembangan dan pengelolaan objek wisata, sarana dan jasa wisata. 5) Merumuskan dan merencanakan kegiatan penyelenggaraan pengembangan perhubungan wisata lintas daerah. 6) Merumuskan pedoman pelaksanaan bimbingan, penilaian dan pengembangan objek, sarana dan jasa wisata. 7) Merumuskan dan merencanakan kegiatan penyelenggaraan bimbingan, pendidikan dan pelatihan di bidang objek, sarana dan jasa

wisata.

- 8) Mengoordinasikan pelaksanaan pengelolaan aset-aset Pemerintah Kabupaten untuk pengembangan kepariwisataan.
- 9) Mengoordinasikan monitoring, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi kegiatan pengembangan objek wisata, sarana dan jasa wisata.
- 10) Melaporkan pelaksanaan kegiatan pengembangan objek wisata, sarana dan jasa wisata.
- 11) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Nama Jabatan
Tugas

: **KEPALA SEKSI OBJEK WISATA**

: Menyiapkan bahan-bahan pelaksanaan sebagian tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di bidang pengembangan objek wisata.

Rincian

- : 1) Mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman teknis maupun pedoman pelaksanaan lainnya yang berhubungan dengan tugasnya.
- 2) Mengumpulkan bahan rencana program dan kegiatan pembinaan, pengembangan objek, lingkungan dan masyarakat sekitar objek wisata.
- 3) Mengumpulkan bahan koordinasi program terpadu peningkatan pelayanan objek, lingkungan dan masyarakat sekitar objek wisata.
- 4) Menyusun bahan laporan pelaksanaan pengembangan, pengendalian dan pengawasan objek, lingkungan dan masyarakat sekitar objek wisata.
- 5) Mengumpulkan bahan kegiatan penyelenggaraan pengembangan perhubungan wisata lintas daerah.
- 6) Mengumpulkan bahan pedoman pelaksanaan bimbingan, penilaian dan pengembangan objek.
- 7) Mengumpulkan bahan bimbingan, pendidikan dan pelatihan di bidang objek wisata,
- 8) Melaksanakan pengelolaan aset-aset Pemerintah Kabupaten dalam pengembangan kepariwisataan.
- 9) Melaksanakan monitoring, pengendalian, pengawasan dan evaluasi kegiatan pembinaan, pengembangan objek, lingkungan dan masyarakat sekitar objek wisata.
- 10) Menyusun bahan laporan kegiatan pembinaan, pengembangan objek, lingkungan

dan masyarakat sekitar objek wisata.

- 11) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Nama Jabatan	: KEPALA SEKSI SARANA DAN JASA WISATA
Tugas	: Menyiapkan bahan-bahan pelaksanaan sebagian tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di bidang pengembangan sarana dan jasa wisata.
Rincian	: <ol style="list-style-type: none">1) Mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman teknis maupun pedoman pelaksanaan lainnya yang berhubungan dengan tugasnya.2) Mengumpulkan bahan rencana program dan kegiatan pengembangan sarana dan jasa wisata.3) Mengumpulkan bahan pembinaan usaha sarana dan jasa wisata serta usaha-usaha ikutannya baik dari segi legalitas, sistem pelayanan, administrasi, tata lingkungan dan ketertibannya.4) Mengumpulkan bahan koordinasi program terpadu peningkatan pelayanan usaha sarana dan jasa wisata serta usaha ikutannya.5) Melakukan pengecekan lapangan bagi para pengusaha pariwisata dalam rangka pengajuan permohonan perizinan usaha pariwisata untuk dasar penerbitan rekomendasi.6) Mengumpulkan bahan pedoman pelaksanaan bimbingan, penilaian, pengembangan pendidikan dan pelatihan di bidang sarana dan jasa sarana wisata.7) Melaksanakan monitoring, pengendalian, pengawasan dan evaluasi kegiatan pengembangan sarana dan jasa wisata.8) Menyusun bahan laporan kegiatan pengembangan sarana dan jasa wisata.9) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Nama Jabatan	: KEPALA BIDANG KERJASAMA, INFORMASI, PEMASARAN DAN PROMOSI
Tugas	: Melaksanakan sebagian tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di bidang kerjasama, informasi, pemasaran dan promosi.
Rincian	: <ol style="list-style-type: none">1) Mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman teknis maupun pedoman pelaksanaan lainnya yang berhubungan dengan tugasnya.

- 2) Merumuskan kebijakan teknis kegiatan pendataan potensi kepariwisataan, pengembangan usaha kerjasama, penyediaan manajemen informasi, dan promosi di bidang kepariwisataan dan kebudayaan.
- 3) Merumuskan pedoman pelaksanaan dan pedoman teknis, mengoordinasikan teknis penyelenggaraan kegiatan pendataan potensi kepariwisataan, pengembangan usaha kerjasama, penyediaan manajemen informasi dan promosi di bidang kepariwisataan dan kebudayaan.
- 4) Merencanakan kegiatan pendataan potensi kepariwisataan, promosi dan pengembangan usaha kerjasama di bidang kepariwisataan dan kebudayaan.
- 5) Merencanakan penyelenggaraan layanan media informasi kepariwisataan dan paket wisata.
- 6) Merencanakan penyelenggaraan usaha kerjasama kepariwisataan antar daerah/instansi.
- 7) Merencanakan penyelenggaraan usaha kemitraan, investasi dalam dan luar negeri di bidang kepariwisataan dan kebudayaan.
- 8) Mengoordinasikan monitoring, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi kegiatan kerjasama, informasi, pemasaran dan promosi.
- 9) Melaporkan pelaksanaan kegiatan kerjasama, informasi, pemasaran dan promosi.
- 10) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Nama Jabatan
Tugas

: **KEPALA SEKSI KERJASAMA DAN INFORMASI**
: Menyiapkan bahan-bahan pelaksanaan sebagian tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di bidang pengembangan kerjasama dan manajemen informasi kepariwisataan dan kebudayaan.

Rincian

- : 1) Mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman teknis maupun pedoman pelaksanaan lainnya yang berhubungan dengan tugasnya.
- 2) Mengumpulkan bahan rencana dan melaksanakan kegiatan pengembangan usaha kerjasama antar daerah/instansi, kemitraan, investasi dalam dan luar negeri di bidang kepariwisataan dan kebudayaan.
- 3) Mengumpulkan bahan pengembangan potensi kerjasama antar daerah/instansi dan

pengembangan investasi dalam dan luar negeri di bidang kepariwisataan dan kebudayaan.

- 4) Mengumpulkan bahan pendukung dan melaksanakan program-program partisipasi pariwisata.
- 5) Melaksanakan sistem manajemen informasi di bidang kepariwisataan dan kebudayaan.
- 6) Melaksanakan monitoring, pengendalian, pengawasan dan evaluasi kegiatan pengembangan usaha kerjasama antar daerah/instansi, kemitraan, investasi dalam dan luar negeri di bidang kepariwisataan dan kebudayaan.
- 7) Menyusun bahan laporan kegiatan pengembangan usaha kerjasama antar daerah/instansi, kemitraan, investasi dalam dan luar negeri di bidang kepariwisataan dan kebudayaan.
- 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Nama Jabatan
Tugas

: **KEPALA SEKSI PEMASARAN DAN PROMOSI**

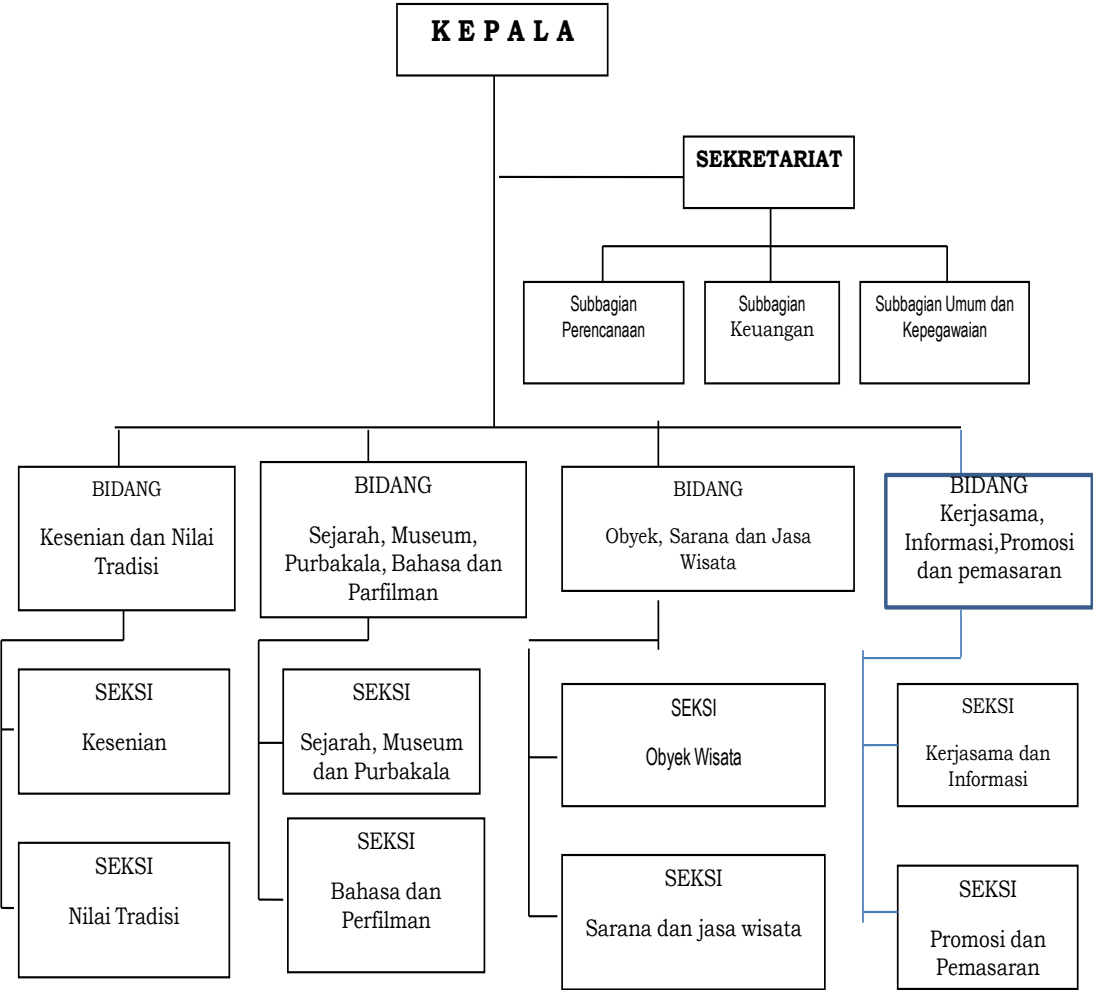
: Menyiapkan bahan-bahan pelaksanaan sebagian tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di bidang pengembangan pemasaran dan promosi kepariwisataan dan kebudayaan.

Rincian

- : 1) Mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman teknis maupun pedoman pelaksanaan lainnya yang berhubungan dengan tugasnya
- 2) Mengumpulkan bahan rencana kegiatan pendataan potensi promosi dan pemasaran kepariwisataan dan kebudayaan.
- 3) Melaksanakan pendataan potensi, promosi dan pemasaran kepariwisataan, paket wisata, dan kebudayaan.
- 4) Mengumpulkan data kondisi pasar, bahan tampilan produk potensi, peluang promosi dan pemasaran kepariwisataan dan kebudayaan.
- 5) Melaksanakan tampilan produk potensi pariwisata.
- 6) Mengumpulkan bahan penyusunan paket wisata dan penyelenggaraan even-even pariwisata.
- 7) Melakukan monitoring, pengendalian, pengawasan dan evaluasi kegiatan pendataan potensi, promosi dan pemasaran kepariwisataan, paket wisata, dan kebudayaan.

- 8) Membuat laporan kegiatan pendataan potensi, promosi dan pemasaran kepariwisataan, paket wisata, dan kebudayaan.
- 9) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Gambar 2.1 Struktur Organisasi DISPARBUD



Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
Disparbud 2014

2.1 SUMBER DAYA

2.1.1 Susunan Kepegawaian:

Dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan untuk mewujudkan Visi dan Misinya, DinasPariwisata dan Kebudayaan didukung oleh :

- Kepala Dinas dibantu oleh Sekretaris dan 4 Kepala Bidang.

- Sekretaris dibantu oleh 3 Kepala Sub Bagian dan masing-masing Kepala Bidang dibantu oleh 2 Kepala Seksi
- Kepala Sub Bagian dan Kepala Seksi dibantu oleh beberapa staf.

Dilihat dari tingkat pendidikan aparat Dinas Pariwisata dan Kebudayaanadalah sebagai berikut :

Tabel 2. 1
Jumlah pegawai berdasarkan status

No	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1	STRATA 2 (S2)	5 Orang
2	STRATA 1(S1)	17 Orang
3	DIPLOMA III	5Orang
4	SLTA	23 Orang
5	SLTP	2 Orang
6	SD	2Orang
	JUMLAH	54 Orang

Sumber : Disparbud 2014

Tabel 2.2
Aparat Dinas Pariwisata dan Kebudayaanberdasarkan pangkat dan golongan

No	Pangkat / Golongan	JUMLAH
1	Golongan IV	5 Orang
2	Golongan III	27 Orang
3	Golongan II	18 Orang
4	Golongan I	4 Orang
5	Tenaga Kontrak	5 Orang
	JUMLAH	59 Orang

Tabel 2.3
Jumlah Pegawai Berdasarkan Diklat Struktural/Fungsional

NO	Penjenjangan/Diklat	L	P	Jumlah
1	SPAMA	1	1	2 Orang
2	DIKLAT PIM II	1	-	1 Orang
3	DIKLAT PIM III	-	1	1 Orang
4	DIKLAT PIM IV	-	1	1 Orang
5	ADUMLA	2	1	3 Orang
6	ADUM	3	8	11 Orang
7	LAINNYA (Fungsional)	-	-	- Orang
	JUMLAH	7	12	19 Orang

Keterangan : Diklat diambil jenjang yang paling tinggi

Tabel 2. 4
Jumlah Pegawai berdasarkan Eselon

NO	Eselon	L	P	Keterangan
1	II	1	-	
2	III	1	3	
3	IV	3	8	
	JUMLAH	5	11	

Tabel 2. 5
Jumlah Pegawai berdasarkan Pendidikan

NO	Pendidkan	Jumlah Pegawai
1	S 2	4 Orang
2	S 1/ D IV	17 Orang
3	Sarmud / D 3	5 Orang
4	SLTA	22 Orang
5	SLTP	4 Orang
6	SD	2 Orang
	JUMLAH	54 Orang

2.1.2 Sarana dan Prasarana :

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas, Dinas PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN didukung oleh sarana dan prasaran yang ada, antara lain :

Tabel 2.6
Sarana dan Prasarana

NO	Nama Barang	Jumlah Barang	Ket.
1	2	3	4
1	Kendaraan Dinas Roda Empat	4	
2	Kendaraan Dinas Roda Dua	9	
3	Komputer	9	
4	LCD Proyektor	2	
5	Mesin Ketik	6	
6	Laptop	8	
7	Kamera	3	
	JUMLAH	41	

2.3 KINERJA PELAYANAN

2.3.1 Capaian Kinerja DISPARBUD Tahun 2009 - 2014

Capaian kinerja pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang berdasarkan rencana pada tahun 2009-2014 dan RPJMD Kabupaten Magelang Tahun 2009-2014 dengan indikator sesuai urusan yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini

TABEL 2.7
REVIEW PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN MAGELANG

NO	INDIKATOR KINERJA SESUAI TUGAS DAN FUNGSI SKPD	TARGET SPM	TARGET IKK	TARGET INDIKATOR LAINNYA	TARGET RENSTRA SKPD TAHUN KE					REALISASI CAPAIAN TAHUN KE					RASIO CAPAIAN PADA TAHUN KE				
					2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
I	URUSAN WAJIB (KEBUDAYAAN)																		
	K E B U D A Y A A N																		
1	Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya				25	30	30	33	36	25	30	30	33	36	100	100	100	100	100
2	Sarana Penyelenggaraan Seni dan Budaya				25	5	5	18	18	25	5	5	18	18	100	100	100	100	100
3	Benda Situs dan Kawasan Cagar Budaya				101	101	400	508	600	101	101	400	508	600	100	100	100	100	100.00
II	URUSAN PILIHAN (PARIWISATA)																		
	PARIWISATA																		
1	Kunjungan Wisata				2.029.416	2.296.970	2.609.918	3.088.918	3.556.853	3.133.172	3.295.369	2.649.629	3.540.329	3.909.593	154.4	143.5	101.5	114.6	109.9
2	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB (%)	—			15.57	15.67	15.78	15.88	15.99	15	15.04	14.99	15.15	15.15	96.3	96.0	95.0	95.4	94.7

2.3.2Anggaran dan Realisasi Pendanaan Disparbud Tahun 2009 - 2013

Analisis pengelolaan pendanaan pelayanan DISPARBUDmelalui pelaksanaan renstra DISPARBUDtahun 2009-2013 untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan khusus pada aspek pendanaan DISPARBUD Kabupaten Magelang sebagaimana tersebut pada tabel

Tabel 2.8

Anggaran dan Realisasi Pendanaan DISPARBUD
Kabupaten Magelang Tahun 2009 - 2013

Uraian	Anggaran pada tahun ke – (dalam ribuan)					Realisasi anggaran pada tahun ke -					Rasio antara realisasi dan anggaran tahun ke-					Rata – rata pertumbuhan	
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	Angg aran	Realisas i
	(2009)	(2010)	(2011)	(2013)	(2014)	(2009)	(2010)	(2011)	(2013)	(2014)	(2009)	(2010)	(2011)	(2013)	(2014)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
PENDAPATAN DAERAH	2.504.860.00	3.000.000	3.500.000.000	3.500.000.000	4.500.000.000	2.830.734.300	2.470.714.495	2.626.062.150	4.033.206.295	4.124.431.035	113.01	82.35	75.03	115.2	91.6		
Pendapatan Asli Daerah	2.504.860.000	3.000.000.000	3.500.000.000	3.441.000.000	4.414.000.000	2.830.734.300	2.470.714.495	2.626.062.150	3.936.971.090	4.033.460.630	113.01	82.35	75.03	114.4	91.37		
Hasil Pajak Daerah	2.855.000	2.855.000	243.875.000			2.539.500	3.244.500	172.686.565			88.95	113.64	70.81				
Hasil Restribusi daerah	2.326.645.000	2.997.145.000	3.256.125.000	3.441.000.000	4.414.000.000	2.828.194.800	2.467.469.995	2.453.375.585	3.936.971.090		113,04	82.35	75.35	114.4	91.37		

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan																	
Lain – Lain PAD yang Sah				59.000.000	86.000.000				96.235.205	90.970.405							
BELANJA DAERAH		3.106.861.000	5.888.522.650	3.494.679.000	3.763.499.708		2.758.477.196		3.330.188.521	3.229.961.570		88.78	98.32	95.2	85.82		
Belanja Tidak Langsung		3.106.861.000	3.046.460.000	3.494.679.000	3.763.499.708		2.758.477.196		3.330.188.521	3.229.961.570		88.78	98.76	95.2	85.82		
Belanja Pegawai		3.106.861.000	3.046.460.000	3.494.679.000	3.763.499.708		2.758.477.196		2.924.375.889	3.229.961.570		88.78	98.76	83.68	85.82		
Belanja Langsung		2.887.107.950	2.842.062.650	2.974.332.000	4.780.522.265		2.492.127.883		236.798.550	4.273.543.116		86.31	97.86	4.95	89.39		
Belanja Pegawai		207.332.000	220.899.000	242.540.900	356.268.000		159.930.000		236.798.550	330.035.500		77.13	97.61	97.63	92.63		
Belanja Barang dan Jasa		1.894.691.450	2.116.681.150	2.296.545.365	3.286.781.265		1.713.729.883		2.253.088.764	3.194.405.066		89.92	97.49	98.10	97.18		
Belanja Modal		785.084.500	504.482.500	435.335.735	1.137.473.000		618.468.000		434.488.575	749.102.550		78.77	99.50	99.80	65.85		

Dari tabel diatas terlihat rasio antara realisasi dan anggaran dari tahun 2009 – 2013 terlihat cukup stabil hal ini dikarenakan adanya efisiensi anggaran di DISPARBUD

2.4 TANTANGAN DAN PELUANG DALAM PELAYANAN SKPD

Tantangan dan peluang yang dihadapi DISPARBUD tahun 2014 - 2019 adalah sebagai berikut :

1. Tantangan

a. Kebudayaan

- 1.) Menurunnya nilai-nilai etika, moral, budaya dan keagamaan pada masyarakat;
- 2.) Belum optimalnya pemeliharaan, pengelolaan, dan pemanfaatan benda-benda budaya dan cagar budaya;
- 3.) Belum optimalnya pembinaan dan pengembangan kesenian tradisional;
- 4.) Sumber dana dan SDM yang masih terbatas.

b. Pariwisata

- 1.) Lemahnya daya saing dan daya jual destinasi pariwisata;
- 2.) Belum optimalnya pengembangan potensi wisata yang ada;
- 3.) Belum optimalnya kemitraan antara pemerintah daerah dengan dunia usaha pariwisata dan pemberdayaan masyarakat;
- 4.) Sarana dan prasarana pendukung obyek wisata yang kurang mencukupi;
- 5.) Kurangnya manajemen pengelolaan pariwisata;
- 6.) Kurangnya SDM pelaku wisata;
- 7.) Promosi yang kurang optimal;
- 8.) Pengelolaan obyek wisata masih belum maksimal.

2. Peluang

- 1) Menarik dan menyebarkan wisatawan nusantara dari Borobudur ke destinasi lainnya.
- 2) Meningkatkan lama tinggal wisatawan mancanegara ke Borobudur – Mendut – Pawon.
- 3) Pengembangan Desa Wisata di sekitar Borobudur – Mendut – Pawon.
- 4) Pengembangan Desa Wisata di sekitar Merapi – Merbabu – Sumbing, dengan segmen wisata minat (Khusus (Sport, hobby Fotografer, dll)
- 5) Pengembangan potensi ekonomi kreatif.
- 6) Kerjasama lintas daerah dan organisasi guna mewujudkan Destinasi wisata menjadi layak jual.
- 7) Perkembangan TI (Teknologi Informasi) berpengaruh positif pada Program Promosi.

BAB III

ISU – ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1.Indentifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan

Permasalahan umum yang dihadapi oleh DISPARBUD antara lain :

Tabel 3.1

Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi DISPARBUD
KABUPATEN MAGELANG

Aspek kajian	Capaian/ kondisi saat ini	Standar yang digunakan	Faktor yang mempengaruhi		Permasalahan pelayanan SKPD
			Internal (kewenangan SKPD)	Eksternal (diluar kewenangan SKPD)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Apresiasi Pemerintah dalam pengembangan Kebudayaan Daerah	terfasilitasi pengembangan Kebudayaan Daerah	Permen Budpar No.PM.106 /HK.501/ MKP/2010 tentang SPM bidangKesenian,SOP, SPP	Fasilitasi bidang kebudayaan belum merata/sebanding dengan potensi budaya yang ada,	Belum optimalnya pelestarian produk budaya oleh masyarakat	Terbatasnya anggaran dan SDM
Pemeliharaan, pengelolaan, dan pemanfaatan benda-benda budaya dan cagar budaya	Terlaksananya eskavasi situs, pemeliharaan situs	UU No.11 th 2010 tentang Cagar Budaya	Anggaran dan SDM terbatas	Dukungan dan apresiasi masyarakat masih kurang	Keterbatasan anggaran dan SDM
Pembinaan dan pengembangan kesenian	Terlaksananya pembinaan, pengembangan	SPP, SOP	Anggaran dan SDM terbatas		Keterbatasan anggaran dan SDM

tradisional	an dan festival kesenian tradisonal				
Lemahnya daya saing dan daya jual destinasi pariwisata	terfasilitasi pengembangan dan pembinaan destinasi pariwisata	UU tentang Kepariwisata, Perda, Perbup, SPP, SOP	Anggaran dan SDM terbatas	Dukungan dan apresiasi masyarakat dan stake holder	Keterbatasan anggaran promosi pariwisata, jumlah destinasi pwt sedikit dan SDM
Kemitraan antara pemerintah daerah dengan dunia usaha pariwisata dan pemberdayaan masyarakat	Terlaksanan ya kegiatan kemitraan dibidang kepariwisataan	SOP			

3.2 Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah Terpilih

Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah Terpilih Kabupaten Magelang Tahun 2014-2019 adalah :

Visi merupakan pandangan jauh ke depan mengenai arah instansi pemerintah dalam berkarya agar tetap konsisten, eksis, antisipasi, inovatif, serta produktif atau dengan kata lain visi merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang berisi cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi pemerintah.

Penyusunan visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang untuk masa tahun 2014 – 2019 dilakukan dengan memperhatikan visi pembangunan daerah Kabupaten Magelang untuk jangka panjang yang termuat dalam Rencana pembangunan Jangka panjang Daerah (RPJPD) kabupaten Magelang tahun 2005-2025, yaitu **“Kabupaten Magelang yang Maju, Sejahtera dan Madani”** dan RPJMD Kabupaten magelang tahun 2014-2019 yaitu :

“Terwujudnya Kabupaten Magelang Yang Semakin Sejahtera, Maju dan Amanah” penjelasan dari pernyataan visi adalah sebagai berikut :

Semanahsemakna dengan sehati, dimaksudkan adanya kebersamaan di Kabupaten Magelang antar dan inter Pimpinan Pemerintah

Daerah dan jajarannya beserta segenap komponen masyarakatnya untuk mewujudkan Kabupaten Magelang yang lebih sejahtera, maju dan amanah.

Sejahtera, menunjukkan kondisi kemakmuran masyarakat Kabupaten Magelang, yaitu masyarakat yang terpenuhi kebutuhan ekonomi (materiil) maupun sosial (spiritual) secara adil dan merata. Dalam terminologi Jawa, kondisi masyarakat yang sejahtera ditunjukkan dengan masyarakat yang terpenuhi kebutuhan pangan (wareg), sandang dan pangan (wutuh), terjamin kesehatan jasmani-rohani (waras) dan masyarakat yang cerdas (wasis).

Maju, kemajuan suatu daerah atau masyarakat diartikan sebagai suatu kondisi fisik dan non fisik yang unggul dan berdaya saing, berperadaban, profesional serta berwawasan kedepan yang luas.

Amanah, pemerintahan yang amanah adalah pemerintahan yang senantiasa mampu menciptakan dan menjaga solidaritas, kepercayaan, kejujuran, kerja sama dan komitmen yang baik dalam pelayanan publik.

Misi Kabupaten Magelang meliputi :

1. Mewujudkan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kehidupan beragama.
2. Membangun perekonomian daerah yang berbasis potensi lokal yang berdaya saing.
3. Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana
4. Memanfaatkan dan mengelola sumber daya alam berbasis kelestarian lingkungan hidup.
5. Menciptakan sistem pemerintahan yang baik dan demokratis.
6. Menciptakan masyarakat yang tentram dan aman.

Maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menetapkan visi tahun 2014-2019 sebagai berikut :

“TERWUJUDNYA KABUPATEN MAGELANG SEBAGAI KABUPATEN WISATA YANG BERDAYA SAING DAN BERWAWASAN BUDAYA”

Daya saing bermakna kemampuan untuk dapat tumbuh (berkembang) secara normal diantara lainnya sebagai suatu pesaing didalam suatu lingkungan, dapat diartikan bahwa pariwisata di Kabupaten Magelang harus dapat menjadi unggulan diantara wisata-wisata di kabupaten lainnya dengan segala keunggulan sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah pada umumnya dan pendapatan masyarakat pada khususnya.

Berwawasan budaya diartikan cara pandang suatu bangsa dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta dalam hubungan antar negara yang merupakan hasil perenungan filsafat tentang diri dan lingkungannya dengan memperhatikan sejarah dan kondisi sosial budaya. Bahwa dalam mengembangkan pariwisata, masyarakat tidak boleh melupakan adat budaya yang dimiliki dan senantiasa mengembangkan budaya tersebut agar tetap lestari dan semakin dikenal oleh dunia.

Penjelasan :

- Terwujudnya Kabupaten Magelang sebagai kabupaten wisata yang berdaya saing baik ditingkat regional, nasional maupun internasional
- Mampu menciptakan lapangan kerja dan kesempatan berusaha sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, PAD serta pertumbuhan wilayah Kabupaten Magelang dengan tidak meninggalkan akar budaya setempat

3.3. MISI

Misi adalah rumusan mengenai apa – apa yang diyakini dapat dilakukan mewujudkan visi. Sehingga secara substansi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan secara administrative tidak menyulitkan pelaksanaannya untuk mewujudkan pembangunan 5 (lima) tahun yang akan datang, tersebut ditempuh melalui 6 (enam) misi pembangunan Sebagai berikut :

1. Mewujudkan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kehidupan beragama.
2. Membangun perekonomian daerah yang berbasis potensi lokal yang berdaya saing.
3. Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana daerah.
4. Memanfaatkan dan mengelola sumber daya alam berbasis kelestarian lingkungan hidup.
5. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik dan demokratis.
6. Menciptakan kaeamanan dan ketentraman masyarakat.

Maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menetapkan visi tahun 2014-2019 sebagai berikut :

“Terwujudnya Kabupaten Magelang sebagai kabupaten Wisata yang berdaya saing dan berwawasan budaya”

Penjelasan :

- Terwujudnya Kabupaten Magelang sebagai kabupaten wisata yang berdaya saing baik ditingkat regional, nasional maupun internasional.
- Mampu menciptakan lapangan kerja dan kesempatan berusaha sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, PAD serta pertumbuhan wilayah Kabupaten Magelang dengan tidak meninggalkan akar budaya setempat.

Misi merupakan sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah sesuai dengan visi yang ditetapkan agar tujuan lembaga dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Misi mengandung pernyataan dan eksistensi suatu lembaga, menggambarkan apa yang diupayakan oleh lembaga tersebut, menegaskan kepada siapa upaya lembaga tersebut ditujukan dengan harapan seluruh pihak yang berkepentingan dapat mengenal, mengetahui peran dan program serta hasil yang akan dicapai pada masa yang akan datang.

Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagai berikut :

1. Menjadikan Kabupaten Magelang sebagai kabupaten tujuan wisata kualitas unggulan
2. Mengembangkan kualitas Daya Tarik Wisata sehingga laku jual dengan mutu pengelolaan semakin profesional
3. Mewujudkan masyarakat wisata yang berbudi pekerti melalui pembinaan, pengembangan budaya dan pemanfaatan seni budaya baik tradisional maupun kontemporer
4. Menjalin kerjasama dengan pihak lain dengan prinsip saling menguntungkan
5. Menciptakan sistem pemerintahan yang baik dan demokratis

Tujuan

1. Terwujudnya Daya Tarik Wisata yang layak jual dan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisata.
2. Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah pada umumnya dan pendapatan masyarakat sekitar Daya Tarik Wisata pada khususnya.
3. Terwujudnya kepariwisataan yang berbasis budaya dan masyarakat lokal, dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan serta untuk memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Terwujudnya kualitas SDM yang handal dan profesional.
5. Terwujudnya kerjasama dengan stakeholder untuk meningkatkan pengelolaan Daya Tarik Wisata dan budaya.
6. Berkembangnya seni dan budaya baik lokal maupun kontemporer.

Tabel 3.2

Faktor penghambat dan pendorong pelayanan DISPARBUD
Terhadap pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah

Visi : “Terwujudnya Kabupaten Magelang sebagai kabupaten Wisata yang berdaya saing dan berwawasan budaya”				
NO	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH terpilih	Permasalahan pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Misi 1 : Mewujudkan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kehidupan beragama			
A.	Program Pengembangan Nilai Budaya	Terbatasnya SDM	SDM terbatas	Partisipasi masyarakat
B	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Terbatasnya SDM	SDM terbatas	Partisipasi masyarakat, UU, Permen
C	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Terbatasnya SDM	SDM Terbatas	Partisipasi masyarakat, Permen
2	Misi 2 : Membangun perekonomian			

	daerah berbasis potensi lokal yang berdaya saing.			
A	Program Pengembangan pemasaran pariwisata	Terbatasnya anggaran, SDM	Pengembangan pemasaran pariwisata kurang maksimal	Dukungan dari pemerintah daerah, Partisipasi masyarakat
B	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Terbatasnya anggaran, SDM	Sinkronisasi antar lembaga pemerintah, partisipasi masyarakat kurang	Dukungan dari pemerintah daerah, Partisipasi masyarakat
C	Program Pengembangan kemitraan	Terbatasnya Anggaran	Terbatasnya anggaran, partisipasi masyarakat kurang	APBD, dukungan dari pemerintah daerah

3.4. Telaahan Renstra Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata dan Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang

3.3.1 Telaahan Renstra Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.

Renstra Kementerian yang menjadi acuan vertikal oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dalam penyelarasan arah kebijakan dan strategi pembangunan kebudayaan dan pariwisata adalah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan secara khusus pada Direktorat Jenderal Kebudayaan serta Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Merujuk pada Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2010-2014 yaitu **“Terselenggaranya layanan prima pendidikan dan kebudayaan untuk membentuk insan Indonesia yang cerdas dan beradab”**, maka Visi Pembangunan Bidang Kebudayaan adalah **“Memperkokuh Kebudayaan Indonesia yang multikultur, bermartabat, dan menjadi kebanggaan masyarakat dan dunia”**. Visi pembangunan kebudayaan tersebut diturunkan kedalam Misi Pembangunan Kebudayaan yaitu:

1. Melestarikan cagar budaya dan mengembangkan permuseuman secara berkelanjutan;
2. Membina kesenian dan perfilman untuk meningkatkan inspirasi dan apresiasi masyarakat terhadap seni dan film sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa;
3. Membina kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan memperkuat tradisi dalam keragaman budaya;

4. Meningkatkan pemahaman sejarah dan nilai budaya dalam memperkuat ketahanan budaya bangsa;
5. Internalisasi nilai untuk membentuk jati diri dan karakter bangsa serta memperkuat diplomasi budaya;
6. Mengembangkan penelitian kebudayaan guna memperkaya kebudayaan Indonesia;
7. Mengembangkan sumber daya kebudayaan yang berkualitas;
8. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang responsif, transparan dan akuntabel.

Berangkat dari Visi dan Misi Pembangunan Bidang Kebudayaan tersebut, telah dirumuskan juga tujuan strategis pembangunan budaya yang mencakup:

1. Peningkatan pelestarian cagar budaya Indonesia, kualitas museum dan apresiasi masyarakat terhadap cagar budaya dan museum;
2. Peningkatan kualitas dan kuantitas pelaku seni dan film, inspirasi dan penciptaan kreatifitas dalam membuat karya seni dan film serta apresiasi masyarakat terhadap seni dan film;
3. Peningkatan kesadaran masyarakat dan penghargaan terhadap keragaman budaya, kapasitas dan peran komunitas adat dan pelaku tradisi serta kapasitas pengelolaan pengetahuan tradisional dan ekspresi budaya tradisional;
4. Peningkatan inventarisasi penulisan pemetaan dan dokumentasi sejarah dan nilai budaya, re-aktualisasi dan adaptasi nilai sejarah dan nilai budaya, serta apresiasi masyarakat terhadap sejarah dan nilai budaya;
5. Peningkatan internalisasi nilai-nilai budaya rangka penguatan jati diri bangsa, apresiasi dan pengakuan terhadap budaya bangsa, serta hubungan lintas budaya antar bangsa;
6. Peningkatan kualitas kinerja organisasi, serta kualitas perencanaan, pemantauan dan evaluasi program dan kegiatan.

Sementara itu, merujuk pada Visi dan Misi terkait pariwisata yang termuat dalam Renstra Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2012-2014 dijelaskan bahwa Visi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif adalah **“Terwujudnya Kesejahteraan Dan Kualitas Hidup Masyarakat Indonesia Dengan Menggerakkan Kepariwisata Dan Ekonomi Kreatif”** dimana Visi tersebut diturunkan kedalam Misi yaitu:

1. Mengembangkan kepariwisataan berkelas dunia, berdaya saing, dan berkelanjutan serta mampu mendorong pembangunan daerah;
2. Mengembangkan ekonomi kreatif yang dapat menciptakan nilai tambah, mengembangkan potensi seni dan budaya Indonesia, serta mendorong pembangunan daerah;
3. Mengembangkan sumberdaya pariwisata dan ekonomi kreatif secara berkualitas;
4. Menciptakan tata pemerintahan yang responsif, transparan dan akuntabel.

Jika melihat rumusan Misi tersebut, maka yang terkait langsung dengan kepariwisataan adalah Misi I yaitu **Mengembangkan kepariwisataan berkelas dunia, berdaya saing, dan berkelanjutan serta mampu mendorong pembangunan daerah.**

Dari Misi I tersebut diuraikan tujuan utama yaitu:

1. Peningkatan kontribusi ekonomi kepariwisataan Indonesia.
Peningkatan kontribusi ekonomi kepariwisataan erat kaitannya terhadap pencapaian sasaran pembangunan kesejahteraan rakyat khususnya sektor ekonomi yang telah ditetapkan oleh pemerintah, yaitu: (1) rata-rata pertumbuhan ekonomi selama 2010-2014 adalah sebesar 6,3–6,8% per tahun; (2) inflasi adalah rata-rata 4–6% per tahun; (3) tingkat pengangguran (terbuka) 5–6% pada akhir tahun 2014; dan (4) tingkat kemiskinan 8–10% pada akhir tahun 2014. Untuk dapat mendukung pencapaian target sasaran ini, maka Kemenparekraf telah menetapkan target Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja sektor kepariwisataan sebagai indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kontribusi ekonomi kepariwisataan Indonesia. Dengan menggunakan metode atau pendekatan pengeluaran, maka PDB sektor pariwisata dapat diestimasi berdasarkan: (a) besaran konsumsi di sektor pariwisata yang dapat

- diestimasi melalui jumlah pergerakan wisatawan dan jumlah belanja per hari dari wisatawan tersebut; (b) investasi dapat diestimasi melalui nilai investasi di sektor pariwisata baik yang dilakukan oleh swasta, pemerintah ataupun swadaya masyarakat; (c) belanja negara adalah besaran alokasi belanja negara di sektor pariwisata; dan (d) penerimaan devisa pengeluaran wisman; dan (e) pengeluaran wisman pre dan post trip.
2. Peningkatan daya saing kepariwisataan Indonesia.
World Economic Forum (WEF) setiap tahunnya mengeluarkan *The Travel and Tourism Competitiveness Report* yang digunakan untuk mengukur daya saing kepariwisataan Indonesia dibandingkan dengan 138 negara-negara lain di dunia. Kemenparekraf memegang peran yang sentral khususnya terkait dengan keberlanjutan industri kepariwisataan, prioritas pemerintah terhadap pengembangan kepariwisataan, koordinasi terhadap pembangunan sarana dan prasarana kepariwisataan, mengembangkan daya tarik dan SDM pariwisata, mempersiapkan masyarakat untuk dapat menjadi tuan rumah yang baik, serta menciptakan iklim usaha kepariwisataan yang kondusif.

Tabel 3.3

Permasalahan pelayanan DISPARBUD berdasarkan Telaahan Tata Ruang Wilayah beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

NO	Rencana Tata Ruang Wilayah terkait Tugas dan Fungsi SKPD	Permasalahan pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	<p>Berdasarkan Draft Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Magelang Dalam pengembangan struktur perwilayahan pengembangan pariwisata Kabupaten Magelang dapat ditemukan 4 (empat) Kawasan Strategis Pariwisata (KSP) sbb:</p> <p>KSP A:Pengembangan Wisata Alam dan Budaya Gunung Sumbing. Yaitu Wilayah Kec. Windusari,Kaliangkrik, Kajoran, Tempuran, Bandongan, Sebagian Salaman dan Sebagian Secang.</p> <p>KSP B:Pengembangan Saujana Alam “Lembah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Belum mendapatkan kontribusi langsung dari pendapatan Candi Borobudur - Beberapa Destinasi Wisata yang belum dikenal ole masyarakat - Tidak seimbang antara pertumbuhan perkembangan kondisi destinasi dengan kebutuhan wisatawan - Baaya erupsi Merapi - Persaingan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak mempunyai wewenang dalam pengelolaan Candi Borobudur - Keterbatasan SDM Pariwisata - Keterbatasan Amenitas (home stay, ruma makan, biro perjalanan wisata) - Pemasaran belum kuat - Perencanaan dan pengembangan potensi budaya dan pariwisata 	<ul style="list-style-type: none"> - Bekerjasa ma dalam promosi dengan Kabupate n lain di sekitar Magelang khususny a daera yang menjadi pintu masuk wisatawan - Mendoro ng peran investor lokal - Menetapk an anggaran pada sektor

<p>Merapi-Merbabu” yaitu Wilayah Kec.Grabag, Ngablak, Tegalrejo,Pakis, Sawangan,Candimulyo dan sebagian Kec. Secang.</p> <p>KSPC: Pengembangan Wisata Vulkanologi dan Budaya Merapi yaitu: Wilayah Kec. Srumbung, Dukun dan Mungkid</p> <p>KSP D: Borobudur dalam bayangan Merapi. Yaitu Wilayah Kec Mertoyudan, Mungkid, (sebagian) Kec. Muntilan, Kec. Salam, Kec. Ngluwar, Kec. Borobudur.</p>	<p>program dan promosi dengan kota Magelang dan Yogyakarta</p>	<p>masih kurang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan pengelola obyek belum maksimal - Belum optimalnya peran masyarakat dalam sadar wisata 	<p>strategis pariwisata dan efisiensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan konservasi alam dan budaya - Meningkatkan program-program pariwisata melalui event-event budaya
	-	-	-

3.3.2 Telaahan Renstra Dinas pariwisata dan Kebudayaan

Arahan perwujudan Kawasan Peruntukan Stategis dari sudut Pariwisata berupa kawasan Obwis Telaga Bleder, C. Umbul, C. Mendut, C. Umbul, C. Pawon dan TR. Mendut Kawasan tersebut dilakukan melalui Program :

- Pengembangan Destinasi Pariwisata melalui Kegiatan :
 - 1.Penataan Obyek Wisata/Daya Tarik Wisata (DTW)
 - 2.Pengelolaan Obyek Wisata/Daya Tarik Wisata (DTW)
 - 3.Penataan Lingkungan Wisata Desa /Daya Tarik Lingkungan Wisata Desa

3.4 Penentuan Isu-isu Strategis

Isu-isu strategis pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang Tahun 2014-2019 dilakukan dengan menggunakan metode yang dirumuskan pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan pembobotan Kebudayaan dengan melibatkan semua kepala bidang, pejabat eselon IV dan beberapa staf. Isu-isu strategis yang disepakati adalah sebagai berikut :

1. Memiliki pengaruh yang besar terhadap pencapaian sasaran renstra
2. Merupakan tugas dan tanggung jawab Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
3. Berdampak besar pada publik

4. Memiliki daya ungkit terhadap pembangunan daerah
5. Kemudahan untuk menangani
6. Prioritas Bupati yang perlu diwujudkan

Berdasarkan pertimbangan pembobotan tersebut, diperoleh hasil isu strategis sebagai berikut :

1. Kebudayaan

- 1.1 Kurangnya apresiasi Pemerintah Daerah terhadap seni dan budaya daerah;
- 1.2 Menurunnya nilai-nilai etika, moral, budaya dan keagamaan pada masyarakat;
- 1.3 Belum optimalnya pemeliharaan, pengelolaan, dan pemanfaatan benda-benda budaya dan cagar budaya;
- 1.4 Belum optimalnya pembinaan dan pengembangan kesenian tradisional.

2. Pariwisata

- 2.1 Lemahnya daya saing dan daya jual daya tarik wisata destinasi pariwisata;
- 2.2 Belum optimalnya pengembangan potensi daya tarik wisata yang ada;
- 2.3 Belum optimalnya kemitraan antara pemerintah daerah dengan dunia usaha pariwisata dan pemberdayaan masyarakat.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

4.1 Visi dan Misi SKPD

Visi adalah kondisi masa depan atau gambaran arah pembangunan yang ingin dicapai melalui penyelenggaraan tugas dan fungsi dalam kurun waktu (5) lima tahun yang akan datang. Pernyataan Visi Kabupaten Magelang Tahun 2014-2019 sesuai yang tercantum dalam RPJMD, yaitu **“Terwujudnya Kabupaten Magelang Semakin Sejahtera, Maju dan Amanah”**

Semanah semakna dengan sehati, dimaksudkan adanya kebersamaan di Kabupaten Magelang antar dan inter Pimpinan Pemerintah Daerah dan jajarannya beserta segenap komponen masyarakatnya untuk mewujudkan Kabupaten Magelang yang lebih sejahtera, maju dan amanah.

Sejahtera, menunjukkan kondisi kemakmuran masyarakat Kabupaten Magelang, yaitu masyarakat yang terpenuhi kebutuhan ekonomi (materiil) maupun sosial (spiritual) secara adil dan merata. Dalam terminologi jawa, kondisi masyarakat yang sejahtera ditunjukkan dengan masyarakat yang terpenuhi kebutuhan pangan (wareg), sandang dan pangan (wutuh), terjamin kesehatan jasmani-rohani (waras) dan masyarakat yang cerdas (wasis).

Maju , kemajuan suatu daerah atau masyarakat diartikan sebagai suatu kondisi fisik dan non fisik yang unggul dan berdaya saing, ber peradaban, profesional serta berwawasan kedepan yang luas.

Amanah, pemerintahan yang amanah adalah pemerintahan yang senantiasa mampu menciptakan dan menjaga solidaritas, kepercayaan, kejujuran, kerja sama dan komitmen yang baik dalam pelayanan publik.

Misi Kabupaten Magelang meliputi :

1. Mewujudkan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kehidupan beragama.
2. Membangun perekonomian daerah yang berbasis potensi lokal yang berdaya saing.
3. Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana
4. Memanfaatkan dan mengelola sumber daya alam berbasis kelestarian lingkungan hidup.
5. Menciptakan sistem pemerintahan yang baik dan demokratis.
6. Menciptakan masyarakat yang tentram dan aman.

Maka **Dinas Pariwisata dan Kebudayaan** menetapkan **visi** tahun 2014-2019 sebagai berikut :

“TERWUJUDNYA KABUPATEN MAGELANG SEBAGAI KABUPATEN WISATA YANG BERDAYA SAING DAN BERWAWASAN BUDAYA”

Daya saing bermakna kemampuan untuk dapat tumbuh (berkembang) secara normal diantara lainnya sebagai suatu pesaing didalam suatu lingkungan, dapat diartikan bahwa pariwisata di Kabupaten Magelang harus dapat menjadi unggulan diantara wisata-wisata di kabupaten lainnya dengan segala keunggulan sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah pada umumnya dan pendapatan masyarakat pada khususnya.

Berwawasan budaya diartikan cara pandang suatu bangsa dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta dalam hubungan antar negara yang merupakan hasil perenungan filsafat tentang diri dan lingkungannya dengan memperhatikan sejarah dan kondisi sosial budaya . Bahwa dalam mengembangkan pariwisata , masyarakat tidak boleh melupakan adat budaya yang dimiliki dan senantiasa mengembangkan budaya tersebut agar tetap lestari dan semakin dikenal oleh dunia.

Penjelasan dari visi diatas sebagai berikut :

- Terwujudnya Kabupaten Magelang sebagai kabupaten wisata yang berdaya saing baik ditingkat regional, nasional maupun internasional
- Mampu menciptakan lapangan kerja dan kesempatan berusaha sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, PAD serta pertumbuhan wilayah Kabupaten Magelang dengan tidak meninggalkan akar budaya setempat

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, maka Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Magelang menjabarkan dalam beberapa misi. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya – upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi SKPD. Dalam Dokumen perencanaan, rumusan misi menjadi penting untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan kerangka bagi tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi SKPD. Misi ini dikembangkan dengan memperhatikan faktor – faktor lingkungan strategis, baik eksternal, dan internal yang mempengaruhi (kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan) pembangunan daerah. Misi disusun untuk memperjelas langkah yang akan dilakukan dalam rangka mencapai perwujudan visi SKPD.

Dalam perumusan misi ini, Dinas pariwisata dan kebudayaan memperhatikan misi Bupati Magelang yang terdapat dalam RPJMD. Misi ini sejalan dengan Misi I dan Misi II Bupati Magelang dan sesuai fungsi Dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten Magelang yaitu :

- Misi I : Mewujudkan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kehidupan beragama.
- Misi II : Membangun perekonomian daerah berbasis potensi lokal yang berdaya saing.

Dari dua misi yang diemban tersebut maka kemudian dijabarkan menjadi misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagai alat untuk

mewujudkan visi. Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2014 – 2019 adalah :

1. Menjadikan Kabupaten Magelang sebagai kabupaten tujuan wisata kualitas unggulan
2. Mengembangkan kualitas obyek wisata sehingga laku jual dengan mutu pengelolaan semakin profesional
3. Menjalin kerjasama dengan pihak lain dengan prinsip saling menguntungkan
4. Menciptakan pemerintahan yang baik dan demokratis
5. Mewujudkan masyarakat wisata yang berbudi pekerti melalui pembinaan, pengembangan budaya dan pemanfaatan seni budaya baik tradisional maupun kontemporer.

Misi 1 sampai dengan 4 Dinas pariwisata dan kebudayaan menjadi penjabaran dari Misi II Bupati Magelang sedangkan Misi 5 merupakan penjabaran dari Misi I Bupati Magelang

4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

Tujuan adalah pernyataan – pernyataan tentang hal – hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dilaksanakan selama lima tahun kedepan.

Tabel 4.1

**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah
Pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan**

VISI			
KABUPATEN MAGELANG YANG SEMAKIN SEJAHTERA, MAJU, DAN AMANAH			
MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
Misi 1 : Mewujudkan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kehidupan beragama.	Terwujudnya Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kehidupan Beragama yang semakin meningkat	Terwujudnya Karakter Masyarakat yang Berbudaya, Beragama serta bermoral berdasarkan nilai - nilai Pancasila	1. Penyelenggaraa n Festival Seni dan Budaya 2. Sarana Penyelenggaraan Kegiatan Seni dan Budaya 3. Benda Situs dan Kawasan Cagar Budaya
Misi 2 : Membangun perekonomian daerah berbasis potensi lokal yang berdaya saing.	Terwujudnya Peningkatan Perekonomian daerah yang berdaya saing dan berbasis pada potensi lokal daerah	1. Makin optimalnya pemanfaatan dan pengembanga n potensi pariwisata daerah 2. Meningkatny a kualitas dan kuantitas sarana prasarana aparatur	1. Kunjungan Wisnus 2. Kunjungan Wisman 3. Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB 4. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 5. Prosentase peningkatan sarana prasarana aparatur

Tujuan

- 1. Berkembangnya seni dan budaya baik lokal maupun kontemporer
- 2. Terwujudnya daya tarik wisata yang layak jual dan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisata

3. Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah pada umumnya dan pendapatan masyarakat sekitar daya tarik wisata pada khususnya
4. Terwujudnya kepariwisataan yang berbasis budaya dan masyarakat lokal, dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan serta untuk memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Terwujudnya kualitas SDM yang handal dan profesional.
6. Terwujudnya kerjasama dengan stake holder untuk peningkatan pengelolaan daya tarik wisata dan budaya

Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang adalah :

1. Tertib dan lancernya pelayanan administrasi perkantoran dalam menumbuhkembangkan Pariwisata dan kebudayaan
2. Tumbuh berkembangnya usaha jasa pendukung industry Pariwisata
3. Bertambahnya jumlah kunjungan dan lama tinggal wisatawan
4. Tumbuh dan berkembangnya obyek wisata baru
5. Tumbuh berkembangnya masyarakat pelaku wisata yang sadar wisata

Tabel 4.2

**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan DISPARBUD
Kabupaten Magelang Tahun 2014 – 2019**

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE -					
					1	2	3	4	5	5
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(9)
	Terwujudnya kualitas Sumber Daya Manusia dan Kehidupan Beragama yang semakin meningkat	Terwujudnya karakter masyarakat yang berbudaya, beragama serta bermoral berdasarkan nilai – nilai Pancasila	Cakupan Kajian Seni	%	73,3	80,0	80,0	80,0	80,0	100
			Cakupan Fasilitas Seni	%	85,7	100	100	100	100	100
			Misi Kesenian	%	100	100	100	100	100	100
			Cakupan Gelar Seni	%	100	100	100	100	100	100
			Cakupan Tempat	%	100	100	100	100	100	100

			Cakupan Organisasi	%	100	100	100	100	100	100
			Benda, Situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	Bh	600	605	610	620	630	640
			Revitalisasi TIC sebagai Pusat Informasi pariwisata dan sebagai pusat kesenian dan kebudayaan	%	50	50	60	65	65	70
			Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	Kl	4	4	4	4	4	4
	Terwujudnya Peningkatan Perekonomian daerah yang berdayasaing dan berbasis pada potensi lokal daerah	Makin Optimalnya Pemanfaatan dan Pengembangan Potensi Pariwisata	Daya Tarik Wisata yang ditangani	Obwis	9 obwis	9 obwis	9 obwis	9 obwis	9 obwis	10 obwis

		a Daerah								
			Kunjungan wisata	Org	4.058.921	4.261.867	4.474.960	4.698.708	4.933.644	5.180.326
			Kunjungan Hotel	%	95.000	96.500	97.000	97.500	98.000	98.500
			Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	%	14,25	14,25	14,28	14,32	14,39	14,48
			Daya Dukung Kelompok Sadar Wisata	Kelompok	20	21	21	21	21	21
			Jumlah Usaha Pariwisata	Bh	13	13	13	13	13	13
			Cakupan Pelayanan Perkantoran	%	60	65	70	80	90	100
			Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana aparatur	%	60	65	70	80	90	100

4.3 STRATEGI DAN KEBIJAKAN SKPD

Strategi merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran yang akan dicapai selanjutnya dijabarkan dalam serangkaian kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang tahun 2014-2019 yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah serta rencana program prioritas dalam rancangan awal RPJMD Kabupaten Magelang Tahun 2014-2019. Kebijakan adalah program dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih sehingga lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran.

Strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten magelang untuk periode tahun 2014 – 2019 dirumuskan berdasarkan hasil analisis gambaran pelayanan SKPD, hasil perumusan isu-isu strategis, tujuan dan sasaran jangka menengah SKPD.

Untuk menentukan strategi tersebut dilakukan dengan metode SWOT sebagai berikut :

Kekuatan (*Strength*)

- Icon dan Image “Borobudur” sebagai salah satu dari 7 keajaiban dunia sangat kuat, berskala internasional.
- Aksesibilitas sangat mudah (jaringan jalan darat-dan transportasi udara).
- Melimpahnya sumber daya air, terletak dalam catchment area 3 gunung (merapi-merbabu-sumbing).
- Semangat dari Pemda untuk merencanakan pengembangan wisata.
- Dukungan dari tokoh masyarakat, Pemda, bisnis dll
- Adat istiadat dan budaya yang kuat.

Kelemahan (*Weakness*)

1. Tidak punya bargaining position yang kuat dalam pengelolaan Borobudur.
2. Keterbatasan SDM Pariwisata.
3. Keterbatasan Amenitas (Home Stay, rumah makan, Biro Perjalanan Wisata).
4. Pemasaran belum kuat.
5. Perencanaan dan pengembangan potensi budaya dan pariwisata masih kurang.
6. Pelayanan pengelola obyek belum maksimal
7. Belum optimalnya peran masyarakat dalam sadar wisata.

Peluang (*Opportunity*)

1. Menarik dan menyebarkan wisatawan nusantara dan mancanegara dari Borobudur ke destinasi daya tarik lainnya lainnya.

2. Meningkatkan lama tinggal wisatawan nusantara dan mancanegara. yang berkunjung ke Borobudur-Mendut-Pawon.
3. Pengembangan desa wisata di sekitar Borobudur-Mendut-Pawon.
4. Pengembangan desa wisata di sekitar Merapi-Merbabu-Sumbing, dengan sekmen wisata minat khusus (sport, hobby fotografer, dll).
5. Pengembangan potensi ekonomi kreatif.
6. Kerjasama lintas daerah dan organisasi guna mewujudkan destinasi wisata menjadi layak jual.
7. Perkembangan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap program promosi.

Tantangan (*Threat*)

1. Potensi pariwisata local "dijual" oleh daerah lain (Borobudur)
2. Beberapa destinasi wisata yang belum dikenal oleh masyarakat.
3. Tidak seimbang antara pertumbuhan atau perkembangan kondisi destinasi dengan kebutuhan wisatawan.
4. Bahaya ancaman erupsi merapi.
5. Persaingan program dengan Kota Magelang dan Yogyakarta.

Strategi

1. Strategi mengoptimalkan kekuatan untuk memanfaatkan peluang
2. Peningkatan sumber daya manusia (SDM).
3. Perluasan jaringan pemasaran produk unggulan daerah.
4. Optimalisasi pengelolaan sumber pendapatan obyek wisata menjadi pendapatan asli daerah.
5. Peningkatan manajemen pengelolaan di destinasi wisata
6. Menyediakan dan memperbaiki infrastruktur dan fasilitas.
7. Pemanfaatan teknologi informasi untuk pemasaran dan promosi
8. Pengembangan amenities (Hotel, restoran, Biro Perjalanan Wisata (BPW dll).
9. Membentuk kelembagaan (Pokdarwis)
10. Memanfaatkan kebersihan, kesehatan, keamanan dan ketertiban masyarakat.

Kebijakan

Kebijakan yang diambil oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten magelang terdiri atas :

1. Pengembangan Wisata Vulkanologi dan Budaya Merapi.
2. Pengembangan Saujana alam lembah Merapi – Merbabu.
3. Pengembangan wisata Borobudur.
4. Peningkatan kapasitas dan peran masyarakat dalam pembangunan bidang kepariwisataan.
5. Penguatan kesadaran wisata.
6. Peningkatan ekonomi masyarakat di bidang kepariwisataan.
7. Penguatan kemitraan usaha pariwisata.
8. Optimalisasi organisasi kepariwisataan dan masyarakat.

9. Meningkatkan Promosi seni dan cagar budaya melalui penyelenggaraan gelar seni, kajian seni, organisasi seni, dan tempat – tempat kesenian.
10. Meningkatkan sarana dan prasarana dalam rangka pengelolaan kekayaan budaya.
11. Meningkatkan pembiayaan dan pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien dalam rangka mendukung pencapaian sasaran program dibidang Pariwisata dan kebudayaan.

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategis dan kebijakan pada bagian sebelumnya, maka disusun langkah – langkah rencana strategis yang lebih operasional untuk kurun waktu lima tahun (2014-2019), meliputi program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif. Program ini merupakan penjabaran dari kebijakan strategis Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Magelang dan tetap mengacu pada program pembangunan RPJMD Kabupaten Magelang 2014-2019.

Program dan kegiatan pada dasarnya dibagi menjadi tiga urusan. Pertama, Program dan kegiatan yang berhubungan dengan tugas dan fungsi kesekretariatan dan menjadi urusandengan sasaran, namun tetap memberi dukungan terhadap program dan kegiatan yang secara langsung dalam mencapai sasaran Renstra SKPD. Program dan kegiatan ini merupakan aktivitas managerial dan perkantoran sebagai dukungan terhadap penyelenggaraan SKPD sehari-hari seluruh bidang dan seksi. Kedua, kelompok program dan kegiatan yang mendukung pemenuhan kebutuhan perencanaan SKPD dan kewajiban sebagai SKPD penghasil yang tercantum dalam Urusan Wajib Perencanaan Pembangunan dan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian. Ketiga, program dan kegiatan teknis (core business) yang berhubungan langsung dalam pencapaian sasaran Renstra SKPD atau dalam hal ini Urusan Pilihan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Rencana program dan kegiatan beserta indikator kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan selama lima tahun ke depan menjadi pedoman dalam penyusunan dokumen-dokumen perencanaan, anggaran, dan pelaporan selanjutnya.

5.1 Rencana Program dan Kegiatan

Rencana program kerja dan kegiatan Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Magelang tahun 2014-2019 adalah :

A. Urusan pada semua SKPD

1. Program pelayanan administrasi perkantoran

- 1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat
- 2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, dan Listrik
- 3) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
- 4) Penyediaan Jasa Administrasi Teknis Perkantoran.
- 5) Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke luar Daerah.
- 6) Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah.

2. Program peningkatan sarana prasarana aparatur

- 1) Pengadaan perlengkapan gedung kantor.
- 2) Pengadaan peralatan gedung kantor
- 3) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
- 4) Pemeliharaan rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional
- 5) Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
- 6) Pembangunan Gedung Rapat / Pembangunan Gudang
- 7) Pelatihan Kalangan Sendiri
- 8) Sharing/Kajian Manajemen Kepegawaian dan Pengelolaan Keuangan

3. Program peningkatan Pengembangan Sistem pelaporan Capaian Kinerja dan keuangan

- 1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.
- 2) Monitoring Evaluasi dan Pelaporan

4. Program Perencanaan Pembangunan Daerah

- 1) Penyusunan Renja SKPD
- 2) Penyusunan Renstra SKPD

5. Program Pengembangan Nilai Budaya

- 1) Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah
- 2) Pertunjukan kesenian di Mandala Wisata
- 3) Pembinaan kepada penghayat kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 4) Seminar Sejarah
- 5) Festival dolanan/permainan tradisional
- 6) Pembinaan Penulisan Naskah Jawa dan Geguritan
- 7) Fasilitasi Kegiatan Lomba Karya Ilmiah tentang Cagar Budaya
- 8) Fasilitasi upacara tradisi
- 9) Pendataan, Pembinaan, Pembuatan Film
- 10) Fasilitasi Pembuatan Film dan Festival
- 11) Festival Menoreh (Gebyar Seni Budaya Kota Mungkid / gempita Borobudur)
- 12) Penulisan Sejarah Perkembangan Naskah Islam di Kabupaten Magelang
- 13) Kemah Budaya
- 14) Pendataan Kesenian dan Penulisan Buku Kesenian Tradisional
- 15) Gebyar Budaya Kota Mungkid
- 16) Pembinaan Juru Pemelihara BCB Kab. Magelang
- 17) Pendataan Pembinaan, Pameran Kesenian Rakyat Seni Rupa, Seni Musik dan Seni Pertunjukan Lainnya
- 18) Pembuatan Skrip Film Semi Dokumenter
- 19) Fasilitasi dan Koordinasi PEPADI

- 20) Fasilitasi Dewan Kesenian
- 21) Fasilitasi Pelestarian Museum
- 22) Pemeliharaan / Pendaftaran /Pendataan BCB
- 23) Penyelenggaraan Dialog Budaya

7. Program Pengelolaan Kekayaan Nilai Budaya.

- 1) Pameran dan sarasehan tosan aji
- 2) Fasilitasi dan Koordinasi Dewan Kesenian
- 3) Pendataan / Pendaftaran Benda Cagar Budaya
- 4) Pemeliharaan Benda cagar Budaya
- 5) Penyusunan Raperda “Pelestarian Warisan dan Cagar Budaya

8. Program Pengelolaan Keragaman Budaya

- 1) Pengadaan Peralatan Audio Visual (TIC)
- 2) Pertunjukan Kesenian (Wayang Kulit/ Orang / Kethoprak
- 3) Pengiriman kesenian ke luar daerah dan nasional
- 4) Pengadaan Sarana pertunjukan seni
- 5) Safari pertunjukan kesenian wayang orang/kulit dan Kethoprak
- 6) Fasilitasi Upacara Tradisi
- 7) Fasilitasi Kegiatan Lomba Karya Ilmiah tentang Cagar Budaya
- 8) Festival Permainan Tradisional
- 9) Festival Menoreh (Gebyar Seni Budaya Kota Mungkid / gempita Borobudur)
- 10) Pertunjukan Kesenian di Mandala Wisata / Obyek Wisata
- 11) Pertunjukan Kesenian Tradisional/Modern

9. Program Peningkatan Masyarakat Dalam Membangun Desa

- 1) Fasilitasi Pengelolaan Hibah Bansos.

10. Program pengembangan Pemasaran pariwisata

- 1) Pameran Promosi Pariwisata Nasional
- 2) Pembuatan Booklet, Peta Wisata,Copy CD,Kalender Event, Buku Paket Wisata
- 3) Pembuatan bahan Informasi Wisata
- 4) Promosi Melalui Media Cetak dan Elektronik
- 5) Pembinaan Forum Komunikasi dan Kerjasama dengan Pelaku Wisata
- 6) Roadshow promotion
- 7) One Day Tour (Penyusunan Paket Wisata)
- 8) Java Promo
- 9) Festival Kuliner, Bazaar dan Pameran
- 10) Penyelenggaraan Informasi TIC

11. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

- 1) Penataan Lingkungan Obyek Wisata
- 2) Penataan Lingkungan Daya Tarik Wisata

- 3) Pengelolaan Obyek Wisata Ketep Pass
- 4) Pengelolaan Daya Tarik Wisata Ketep Pass
- 5) Penataan Lingkungan Daya Tarik Wisata
- 6) Penyusunan Study Kelayakan BUMD Badan Pengelola Obyek Wisata (Daya Tarik Wisata) Ketep Pass
- 7) Penyusunan FS/DED/UPL/UKL Daya Tarik Wisata
- 8) Penyusunan Dokumen Rencana Kawasan Strategi Pariwisata
- 9) Penataan Daya Tarik Wisata Ketep Pass
- 10) Penataan Lingkungan Daya Tari Desa
- 11) Pengelolaan Obyek Wisata
- 12) Pengelolaan Daya Tarik Wisata

12. Program Pengembangan Kemitraan

- 1) Pembinaan Kelompok Sadar Wisata
- 2) Pemilihan Duta Wisata
- 3) Penyusunan Perda Penyelenggaraan Kepariwisataaan
- 4) Pengembangan, monitoring dan
- 5) Evaluasi Binaan Desa Wisata PNPM Mandiri + DMO Borobudur
- 6) Pengembangan monitoring dan evaluasi Binaan Desa Wisata
- 7) Pelatihan SDM Bidang Sarana dan Usaha Jasa Wisata
- 8) Penyusunan Perda Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan
- 9) Penyusunan Study Kelayakan Obyek Wisata Ketep Pass
- 10) Penyusunan Study Kelayakan Daya Tarik Wisata

5.2 Indikator Kinerja

Indikator kinerja program mengacu pada RPJMD kabupaten Magelang dan menjadi Outcome dari setiap kegiatan di bawahnya. Indikator kinerja kegiatan mengandung Output atau hasil langsung dari kegiatan yang dilaksanakan. Indikator kinerja setiap program kerja dan kegiatan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang terangkum dalam Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikator Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

5.3 Kelompok Sasaran

Yang menjadi kelompok sasaran dari program kerja Dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten Magelang adalah :

1. Para Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara.
2. Para pelaku Usaha Daya Tarik Wisata (Usaha daya tarik wisata, usaha kawasan pariwisata, usaha penyelenggaraan kegiatan hiburan dan Rekreasi, usaha wisata tirta dan usaha salon/spa)
3. Para pelaku Usaha Transportasi Wisata (usaha jasa transportasi wisata, usaha perjalanan wisata termasuk Biro dan Agen Perjalanan)
4. Para pelaku fasilitasi pariwisata /Akomodasi dan Mice (Usaha jasa makanan dan minuman, Usaha penyediaan akomodasi, usaha penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan Pameran (Mice))
5. Para pelaku Konsultansi Informasi dan Jasa Lainnya (usaha jasa informasi pariwisata, usaha jasa konsultan pariwisata, usaha jasa pramuwisata)
6. Para pelaku kesenian yang ada di Kabupaten Magelang

7. Para pelaku penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan YME
8. Para Juru pemelihara BCB di kabupaten Magelang

8.4 Pendanaan Indikatif

Untuk pendanaan indikatif bagi setiap kegiatan Belanja Langsung yang telah dan akan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang pada tahun 2014-2019 dapat dilihat pada lampiran Renstra ini. Sedangkan estimasi keseluruhan total pendanaan indikatif setiap taunnya yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Estimasi pagu indikatif pada tahun 2014 adalah sebesar Rp. 5.395.545.720,-
2. Estimasi pagu indikatif pada tahun 2015 adalah sebesar Rp. 4.528.994.670,-
3. Estimasi pagu indikatif pada tahun 2016 adalah sebesar Rp. 5.856.768.775,-
4. Estimasi pagu indikatif pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 6.574.556.798,-
5. Estimasi pagu indikatif pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 7.125.201.887,-
6. Estimasi pagu indikatif pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 7.662.688.226,-

Secara rinci penjabaran tujuan, sasaran, indikator sasaran, program dan kegiatan serta estimasi pendanaan dapat dilihat pada tabel berikut :

BAB VI

INDIKATOR KINERJA DISPARBUD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2014-2019

Indikator kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang Tahun 2014-2019 secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai pada tahun 2014-2019 sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Magelang Tahun 2014-2019 adalah sebagaimana tersebut pada tabel berikut :

Tabel 6.1

INDIKATOR KINERJA DISPARBUD

NO	INDIKATOR	Kondisi kinerja pada awal periode RPJMD	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					Kondisi kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Cakupan kajian seni	73.3 %	73.3 %	73.3 %	80.0 %	80.0 %	100 %	100 %
2	Cakupan Sumber Daya Manusia Kesenian	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
3	Cakupan Tempat Kesenian	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
4	Cakupan Organisasi	70.00 %	72.00 %	73.00 %	74.00 %	75.00 %	76.00 %	66.67 %
5	Benda, Situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	2.12%	2.12%	2.12%	2.12%	2.12%	2.12%	2.12%
6	Revitalisasi TIC sebagai Pusat Informasi pariwisata dan pertunjukan	0.02%	0.02%	0.31%	0.42%	0.53%	0.63%	0.65%

7	Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	36 %	38 %	38.00 %	38 %	38 %	38 %	38 %
8	Cakupan Fasilitas Seni	86 %	95 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
9	Cakupan Misi Kesenian	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
10	Cakupan Gelar Kesenian	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
11	Kunjungan Wisata	3.909.700	3.909.800	3.909.900	3.910.000	3.910.100	3.910.200	3.909.660
12	Obyek Wisata yang dikembangkan	1	3	2	1	1		6
13	Tingkat Kunjungan Hotel	95.00	96.500	97.000	97.500	98.000	98.500	98.500
14	Obyek Wisata yang Ditangani (Daya Tarik Wisata)	10	10	10	10	10	10	10
15	Daya Dukung kelompok sadar wisata	20 kel	20	21	21	21	21	21
16	Jumlah Usaha Pariwisata	13 usaha	13	13	13	13	13	13
14	Cakupan Masyarakat dalam Membangun Desa	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Indikator sasaran ini menjadi Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dan menjadi acuan dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tingkat Kabupaten Magelang.

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Rencana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang 2014-2019 merupakan penjabaran visi dan misi Renstra dan penerjemahan kebijakan RPJMD Kabupaten Magelang 2014-2019 di Bidang Pariwisata dan Kebudayaan. Renstra ini sebagai acuan bagi pelaksanaan kebijakan dan Program serta kegiatan yang akan dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Magelang dalam 5 (lima) tahun kedepan. Rencana strategi ini juga menjadi pedoman bagi seluruh stake holder di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang guna mendukung pencapaian sasaran.

Rencana Strategis ini disusun selain mengacu pada RPJMD Kabupaten Magelang Juga melihat hasil review RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 dalam hal ini melihat penjabaran RPJMD tersebut yang tercantum dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018. Selain itu, penyusunan Renstra Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI tahun 2010-2014.

Rencana Strategis (Renstra) ini memuat visi, misi, strategis, kebijakan, program dan kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang dalam pelaksanaan pembangunan Kabupaten Magelang selama lima tahun kedepan sebagai acuan panduan bagi seluruh unit kerja di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang. Renstra disusun untuk memberikan arah yang jelas dalam melaksanakan kegiatan sesuai posisi, tugas pokok, fungsi dan peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang dalam pelaksanaan pembangunan sekaligus sebagai rambu – rambu strategis untuk mengukur kinerja tahunan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang berupa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Selanjutnya, Renstra ini segera diimplementasikan dan dicermati akuntabilitasnya agar sesuai dengan parameter pencapaian sasaran yang terdapat dalam lampiran dokumen Renstra 2014-2019.

Sesuai dengan perkembangan lingkungan internal dan eksternal yang terus mengalami perubahan, maka Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang tahun 2014-2019 tidak bersifat kaku dan senantiasa harus mempertimbangkan perubahan – perubahan yang terjadi. Dalam rangka peningkatan kapasitas, kerjasama dan loyalitas dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan wewenang yang diberikan, maka komitmen dari semua aparatur dalam pelaksanaannya sangat diharapkan, sehingga visi dan misi yang telah ditetapkan dapat terwujud. Dengan demikian penting bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang untuk mengedepankan, tidak saja aspek perencanaan dokumen, tetapi bagaimana juga fungsi pengendalian dan evaluasi digunakan secara tepat guna mengkoordinasikan seluruh bidang dan SKPD terkait dalam bersama – sama mencapai sasaran RPJMD yang pada dasarnya adalah untuk menyejahterakan masyarakat Kabupaten Magelang.

7.2 Kaidah Transisi

Dalam rangka menjaga kesinambungan pembangunan dan kekosongan rencana kerja pembangunan tahun 2020, dimana masa bakti Bupati dan Wakil Bupati periode 2014-2019 berakhir, sedangkan periode akhir rencana strategis ini sampai dengan Desember 2019. Oleh karena itu dokumen itu tetap akan menjadi acuan penyusunan rencana kerja pembangunan daerah Tahun 2020. Program yang akan dilaksanakan pada tahun 2020 tersebut adalah program transisi karena program yang akan menjadi landasan (legal formal) perencanaan tahun 2020 adalah "program sementara" sebelum ditetapkan Renstra baru yang merupakan penjabaran dari visi, misi dan program Bupati dan Wakil Bupati Magelang terpilih untuk masa jabatan tahun 2019-2024. Program transisi ini mengacu pada prioritas Pembangunan Daerah yang sudah termuat dalam Renstra dan RPJMD Provinsi Jawa Tengah 2014-2019.

7.3 Kaidah Pelaksanaan

Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang 2014-2019 merupakan penjabaran dari RPJMD Kabupaten Magelang 2014-2019 yang disusun melalui berbagai tahapan : persiapan, penyusunan rancangan, rancangan akhir Renstra dan diakhiri dengan penetapan. Setelah RPJMD ditetapkan dalam Peraturan Daerah maka dilakukan penyempurnaan rancangan Renstra SKPD menjadi Rancangan akhir Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang 2014-2019. Tujuan adalah untuk mempertajam visi dan misi serta menyelaraskan tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan daerah sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD yang ditetapkan dalam RPJMD.

Rancangan akhir Renstra SKPD telah diverifikasi oleh BAPPEDA dalam rangka penyelarasan akhir dengan RPJMD dan telah diajukan kepada Kepala Daerah guna memperoleh pengesahan. Berdasarkan keputusan kepala daerah tentang pengesahan Renstra SKPD, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang menjadi pedoman unit kerja di lingkungan SKPD dalam menyusun rancangan Renja SKPD.

Atas dasar itulah, beberapa hal yang perlu menjadi perhatian sebagai kaidah pelaksanaan Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang 2014-2019 ini adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang bertanggungjawab atas pencapaian kinerja sasaran (impact) Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan;
2. Pejabat eselon III di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang bertanggungjawab atas pencapaian kinerja program (outcome) Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan;
3. Pejabat eselon IV dan aparatur di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang bertanggungjawab atas pencapaian kinerja kegiatan (output) Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan;

4. Evaluasi pencapaian sasaran Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang dilakukan sekali dalam lima tahun;
5. Pelaksanaan Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dilakukan melalui Renja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan setiap tahun dan realisasinya melalui DPA- Dinas pariwisata dan Kebudayaan setiap tahun;
6. Pengendalian dan evaluasi hasil Renja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang tiap tahun melalui evaluasi hasil pelaksanaan DPA- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan per Triwulan merupakan bagian integral dari pengendalian dan evaluasi hasil RKPD dan digunakan juga untuk menyusun LAKIP sekaligus dijadikan sebagai instrumen untuk mengendalikan dan mengevaluasi efektivitas strategi dan kebijakan Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan;
7. Dalam hal suatu pengendalian dan evaluasi terhadap Renstra dan Renja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan memerlukan perbaikan atau revisi Renstra maka perbaikan tersebut dapat dituangkan pada Renja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang juga pada kesempatan yang sama RPJMD Kabupaten dilakukan revisi dengan alasan yang dibenarkan menurut aturan perundangan.

Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada tahun awal Perencanaan (Tahun 2013)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	
						Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
						Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	16	18	19	20	21	22	
Meningkatnya Pelayanan administrasi, sarana dan prasarana aparatur serta kapasitas sumber daya aparatur Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			Program																		
				Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan pelayanan administrasi perkantoran	100%	100%	330.450.000	100%	278.400.000	100%	330.000.000	100%	381.700.000	100%	440.300.000	100%	484.330.000	100%	2.245.180.000	Disparbud
			1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat dan Pertelaan Arsip	Jumlah Surat dan Arsip yang dikelola	3000/12 bl	3000/12 bl	31.000.000	2000/12 bl	20.000.000	3000/12 bl	25.000.000	3000/12 bl	27.000.000	3000/12 bl	29.700.000	3000/12 bl	32.670.000	17000/12 bl	165.370.000	Disparbud
			2	Penyediaan jasa komunikasi air dan listrik	Jumlah Rekening yang dibayar	12 bl, 2 rek telp, 2 rek listrik, 2 rek air, 1 rek, speedy	12 bl, 2 rek telp, 2 rek listrik, 2 rek air, 1 rek	30.000.000	12 bl, 2 rek telp, 2 rek listrik, 2 rek air, 1 rek , 1 rek speedy	35.000.000	12 bl, 2 rek telp, 2 rek listrik, 2 rek air, 1 rek ,1 rek speedy	40.000.000,0	12 bl, 2 rek telp, 2 rek listrik, 2 rek air, 1 rek ,1 rek speedy	50.000.000	12 bl, 2 rek telp, 2 rek listrik, 2 rek air, 1 rek ,1 rek speedy	60.000.000	12 bl, 2 rek telp, 2 rek listrik, 2 rek air, 1 rek ,1 rek speedy	66.000.000	12 bl, 2 rek telp, 2 rek listrik, 2 rek air, 1 rek ,1 rek speedy	281.000.000	Disparbud
			3	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Administrasi Pengelolaan Keuangan	12 bl (40 spp,40 SPJ)	12 bl (40 spp,40 SPJ)	37.450.000	12 bl (47 spp,47 SPJ)	40.000.000	12 bl (47 spp,47 SPJ)	55.000.000	12 bl (47 spp,47 SPJ)	66.000.000	12 bl (47 spp,47 SPJ)	72.600.000	12 bl (47 spp,47 SPJ)	79.860.000	12 bl (240 spp, 240 spj)	350.910.000	Disparbud
			4	Penyediaan jasa administrasi teknis perkantoran	Jumlah tenaga kontrak	4 org	4 org	80.000.000	4 org	74.400.000	3 org	85.000.000	3 org	93.500.000	3 org	120.000.000	3 org	132.000.000	24 org	584.900.000	Disparbud
			5	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah	Jumlah rapat-rapat dan koordinasi ke luar daerah	28 kl	28 kl	125.000.000	49 kl	80.000.000	50 kl	95.000.000	50 kl	110.000.000	50 kl	121.000.000	50 kl	133.100.000	300 kl	664.100.000	Disparbud
			6	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	Jumlah Rakor	rapat 24 kl	rapat 24 kl	27.000.000	rapat 17 kl	29.000.000	rapat 24 kl	30.000.000	rapat 24 kl	35.200.000	rapat 24 kl	37.000.000	rapat 24 kl	40.700.000	rapat 144 kl	198.900.000	Disparbud
				Jumlah Perjalanan Dinas Dalam daerah	400 kl	400 kl		161 kl		400 kl		400 kl		400 kl	-	400 kl	-	2400 kl	-	Disparbud	
	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana prasarana aparatur	Prosentase Peningkatan sarana prasarana aparatur		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	100%	371.073.720	100%	679.048.435	100%	416.000.000	100%	477.600.000	100%	504.500.000	100%	542.350.000	100%	2.647.322.155	Disparbud

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada tahun awal Perencanaan (Tahun 2013)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	
						Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
						Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	16	18	19	20	21	22	
			1	Pengadaan peralatan gedung kantor	Jumlah Pengadaan Peralatan Kantor	1 vacum cleaner,3 notebook,1 monitor komputer,1 CPU, 3 mesin potong rumput, 1 AC		22.000.000	2 laptop, 2 Komputer lengkap, 3 printer		2 komputer lengkap, 2 printer, 1 CPU, 2 Laptop,LCD, CCTV lengkap	40.000.000	1 tripod kecil, 1 tripod besar, handycame, LCD, pengeras suara (TOA)	44.000.000	2 komputer lengkap, 2 printer photocopy, LCD, Mesin Potong rumput,	50.000.000	LCD, komputer lengkap, printer, kamera	55.000.000	5 LCD, 9 printer, 2 notebook, 4 laptop, 1 CPU,7 Komputer lengkap, soundsystem,CCT V,Tripod kecil dan besar, Pengeras suara (TOA), kamera,mesin potong rumput,LCD	211.000.000	Disparbud
			2	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah Gedung yang dipelihara	2 gedung	2 gedung	70.000.000	2 gedung	67.000.000	2 Gedung	75.000.000	2 Gedung	82.500.000	2 Gedung	90.000.000	2 gedung	99.000.000	12 gedung	483.500.000	Disparbud
			3	Pemeliharaan rutin berkala kendaraan dinas	Jumlah kendaraan dinas / operasional	3 bh mobil, 8 bh sepeda motor,	3 bh mobil, 8 bh sepeda motor,	162.573.720	4 bh mobil, 11 bh sepeda motor,	202.048.435	5 bh mobil, 9 bh sepeda motor,	206.000.000	5 bh mobil, 9 bh sepeda motor,	226.600.000	5 bh mobil, 9 bh sepeda motor,	230.000.000	5 bh mobil, 9 bh sepeda motor,	241.500.000	21 bh Mobil, 48 bh mobil	1.268.722.155	Disparbud
			4	Pemeliharaan rutin berkala/ peralatan gedung kantor	Jumlah Peralatan yang dipelihara	6 bh mesin ketik, 12 komputer/notebook,2 kipas angin,2 telepon,1 mesin fax, 2 sounds system, 1 wareless, 1 kamera, 3 AC	6 bh mesin ketik, 12 komputer/notebook,2 kipas angin,2 telepon,1 mesin fax, 2 sounds system, 1 wareless, 1 kamera, 3 AC	25.000.000	(33 Unit) 6 bh mesin ketik, 12 komputer/notebook,2 kipas angin,2 telepon,1 mesin fax, 2 sounds system, 1 kamera, 3 AC	10.000.000	6 bh mesin ketik, 12 komputer/notebook,2 kipas angin,2 telepon,1 mesin fax, 2 sounds system, 1 kamera, 3 AC	15.000.000	6 bh mesin ketik, 12 komputer/notebook,2 kipas angin,2 telepon,1 mesin fax, 2 sounds system, 1 kamera, 3 AC	16.500.000	6 bh mesin ketik, 12 komputer/notebook,2 kipas angin,2 telepon,1 mesin fax, 2 sounds system, 1 kamera, 3 AC	22.000.000	6 bh mesin ketik, 12 komputer/notebook,2 kipas angin,2 telepon,1 mesin fax, 2 sounds system, 1 kamera, 3 AC	23.100.000	36 bh mesin ketik, 72 komputer/notebook,12 kipas angin,12 telepon,6 mesin fax,12 sounds system,6 wareless, 6 kamera, 18 AC	111.600.000	Disparbud
			5	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Jumlah Pengadaan Perlengkapan	2 meja kursi tamu, 1 etalase/lemari kaca, 2 le,ari besi, 1 lemari	4 rak buku, 3 almari	18.000.000	Meja Kursi, Gorden, Lemari Arsip		4 rak arsip,meja kursi, 15 kursi rapat, lemari kabinet	30.000.000	2 meja kursi, 1 almari, 1 kursi kantor, 10 Kursi rapat	33.000.000	1 lemari Kabinet, 2 Kotak Arsip, 15 Kursi rapat	30.000.000	3 kursi kantor, 3 kotak arsip, 1 meja kursi	33.000.000	4 rak buku, 4 rak arsip, 4 almari, 3 meja kursi, 4 kursi kantor, 25 kursi rapat, 1 almari kabinet	144.000.000	Disparbud
			6	Pembangunan Gedung rapat /Pembangunan Gudang	Jumlah Gedung yang dibangun				1 paket	400.000.000									400.000.000	Disparbud	
			7	Pengembangan Infrastruktur Jaringan Komputer	Jumlah Jaringan		6 Jaringan	28.500.000			-								6 jaringan	28.500.000	Disparbud
			8	Pelatihan Kalangan Sendiri	Jumlah Peserta yang dilatih		45 org	45.000.000	45 org		45 org	50.000.000	45 org	75.000.000	45 org	82.500.000	45 org	90.750.000	45 org	343.250.000	Disparbud
			9	Sharing /Kajian Manajemen Kepegawaian dan Pengelolaan Keuangan dan Perencanaan Pariwisata	Jumlah Pegawai yang mengikuti Sharing /Kajian Kepegawaian dan Pengelolaan Keuangan				16 org		16 org		16 org		16 org		16 org		16 org		Disparbud
				Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Cakupan Pelaporan Keuangan dan Kinerja	100%	100%	10.000.000	100%	20.000.000	100%	18.000.000	100%	19.800.000	100%	21.800.000	100%	24.010.000	100%	113.610.000	Disparbud

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada tahun awal Perencanaan (Tahun 2013)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan															Unit Kerja SKPD Penanggung jawab
						Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
						Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	16	18	19	20	21	22	
			1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja dan keuangan	Jenis Pelaporan keuangan dan kinerja yang disusun	5 dokumen, LKPJ, Lakip, LPPD, Laporan Kegiatan, Renja SKPD	5 dokumen, LKPJ, Lakip, LPPD, Laporan Kegiatan, Renja SKPD	10.000.000	5 dokumen, LKPJ, Lakip, LPPD, Laporan Kegiatan, Renja SKPD	20.000.000	5 dokumen, LKPJ, Lakip, LPPD, Laporan Kegiatan	10.000.000	5 dokumen, LKPJ, Lakip, LPPD, Laporan Kegiatan	11.000.000	5 dokumen, LKPJ, Lakip, LPPD, Laporan Kegiatan	12.100.000	5 dokumen, LKPJ, Lakip, LPPD, Laporan Kegiatan	13.310.000	30 dokumen, LKPJ, Lakip, LPPD, Laporan Kegiatan,2 buku Renja SKPD	76.410.000	Disparbud
			2	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	Jumlah Lokasi yang Dimonitor/Dievaluasi					12 keg/3 DTW	8.000.000	12 keg/3 DTW	8.800.000	12 keg/3 DTW	9.700.000	12 keg/3 DTW	10.700.000	12 keg/3 DTW	37.200.000	Disparbud	
				Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Dokumen Perencanaan Daerah yang ditetapkan tepat waktu	100%	100%	7.000.000	-	100%	8.000.000	100%	8.800.000	100%	9.680.000		10.648.000	100%	44.128.000	Disparbud	
			1	Penyusunan Renja SKPD	Dokumen Renja SKPD					1 Dokumen Renja SKPD	8.000.000	1 Dokumen Renja SKPD	8.800.000	1 Dokumen Renja SKPD	9.680.000	1 Dokumen Renja SKPD	10.648.000	4 Dokumen Renja SKPD	37.128.000	Disparbud	
			2	Penyusunan Renstra SKPD	Dokumen Renstra SKPD		1 dokumen	7.000.000										1 dokumen	7.000.000	Disparbud	
Terwujudnya kualitas Sumber Daya Manusia dan Kehidupan Beragama yang semakin meningkat	Terwujudnya karakter masyarakat yang berbudaya, beragama serta bermoral berdasarkan nilai - nilai Pancasila	Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya		Program Pengembangan Nilai Budaya				440.000.000		537.000.000		503.000.000		649.456.798		742.500.000		835.850.000		2.534.056.798	Disparbud
					Cakupan kajian seni	73,30%	75,00%	370.000.000	80%	537.000.000	85%	415.000.000	90%	549.456.798	100%	632.500.000	100%	714.850.000		2.045.056.798	Disparbud
			1	Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	Jumlah Kelompok adat yang dibina	21 Kelompok	21 Kelompok	27.000.000	21 Kelompok	27.000.000	21 Kelompok	29.000.000	21 Kelompok	32.000.000	21 Kelompok	37.000.000	21 Kelompok	40.700.000	126 kelompok	192.700.000	Disparbud
					jumlah peserta yang dilatih	25 peserta	25 peserta		25 peserta		25 peserta	-	25 peserta		25 peserta		25 peserta		150 Peserta	-	Disparbud
			2	Pertunjukan Kesenian di Mandala Wisata	Jumlah Kelompok kesenian	95 Kelompok	35 kelompok	150.000.000	24 kelompok	100.000.000									250.000.000	Disparbud	
					Jumlah Peserta Pertunjukan kesenian	1000 org	1000 org		976 org			-								-	Disparbud
			3	Pembinaan terhadap penghayat kepercayaan terhadap Tuhan YME	Jumlah kelompok penghayat yang dibina	11 kel	11 kel	15.000.000	11 kel	15.000.000	11 kel	17.000.000	11 kel	22.000.000	11 kel	26.000.000	11kel	28.600.000	11 kel	123.600.000	Disparbud

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada tahun awal Perencanaan (Tahun 2013)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	
						Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
						Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)		
1	2	3	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	16	18	19	20	21	22
			4	Seminar sejarah	Jumlah peserta seminar sejarah	100 org	100 org	40.000.000	100 org	25.000.000	100 org	27.000.000	100 org	32.000.000	100 org	36.000.000	100 org	43.200.000	550 org	203.200.000	Disparbud
			5	Festival Dolanan / Permainan Tradisional	Jenis Permainan Tradisional	10 jenis	10 jenis	30.000.000	15 jenis	30.000.000								20 jenis	60.000.000	Disparbud	
			6	Pembinaan penulisan naskah jawa dan geguritan	Jumlah Peserta lomba	50 peserta	50 peserta	30.000.000	50 peserta	20.000.000	50 peserta	22.000.000	50 peserta	27.000.000	50 peserta	31.000.000	50 peserta	34.100.000	300 peserta	164.100.000	Disparbud
			7	Fasilitasi upacara tradisi	Jumlah Fasilitasi Upacara Tradisi		5 kali	20.000.000	10 kali	60.000.000								15 kl	80.000.000	Disparbud	
			8	Pendataan, pembinaan dan pembuatan film	Jumlah Studio Film yang didata	12 Studio Film	12 Studio Film	75.000.000	4 Studio Film	60.000.000								-	135.000.000	Disparbud	
					Jumlah Film yang dibuat	3 Film	4 Film		4 film			-								-	Disparbud
					Jumlah Peserta yang dibina	20 peserta	40 peserta		25 peserta			-								-	Disparbud
			9	Fasilitasi Pembuatan Film dan Festival	Jumlah Film yang dibuat/difasilitasi						1 fasilitasi/Film	62.000.000	1 fasilitasi/Film	72.000.000	1 fasilitasi/film	76.000.000	1 fasilitasi/film	83.600.000	1 fasilitasi/film	293.600.000	
			10	Festival Menoreh (Geybar Seni Budaya Kota Mungkid / Gempita Borobudur)	Jumlah Kesenian yang ditampilkan	21 Kel kesenian	21 kel kesenian	100.000.000	21 Kelompok	125.000.000									225.000.000	Disparbud	
			11	Penulisan Sejarah perkembangan Islam di Kab. Magelang	Jumlah Peserta							-								-	Disparbud
			12	Kemah budaya	Jumlah peserta kemah budaya		100 peserta	75.000.000	20 peserta	75.000.000	80 peserta	78.000.000	80 peserta	82.000.000	80 peserta	86.000.000	80 peserta	94.600.000	200 peserta	490.600.000	Disparbud
			13	Pendataan kesenian dan penulisan buku kesenian tradisional	Jumlah kesenian									1500 Kesenian	50.500.000			3000 Kesenian	50.500.000	Disparbud	
			14	Pembinaan juru pemelihara BCB Kab. Magelang	Jumlah Juru Pemelihara BCB dan Tenaga Lepas	100 peserta					100 peserta	80.000.000		82.456.798	100 peserta	86.000.000	100 peserta	94.600.000	460 peserta	343.056.798	Disparbud

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada tahun awal Perencanaan (Tahun 2013)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	
						Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
						Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	16	18	19	20	21	22	
			15	Pendataan, pembinaan, pameran kesenian rakyat, seni rupa, seni musik dan seni pertunjukan lainnya	Jumlah seni yang didata/dibina/dipamerkan						- 1 keg		100.000.000	1 keg	104.000.000	1 keg	114.400.000	4 keg	318.400.000	Disparbud	
			16	Pembuatan Skrip Film Semi Dokumenter	Jumlah Skrip					1 Film	100.000.000	1 Film	100.000.000	1 Film	100.000.000	1 Film	181.050.000	1 Skrip	481.050.000	Disparbud	
					Jumlah Film yang dibuat						-							3 Film		Disparbud	
					Cakupan Organisasi	66,60%	70,00%	70.000.000	72,00%	-	73,00%	88.000.000	74,00%	100.000.000	75,00%	110.000.000	76,00%	121.000.000	66,67%	489.000.000	Disparbud
			17	Fasilitasi dan koordinasi PEPADI	Jumlah fasilitasi dan koordinasi	3 fasilitasi	2 fasilitasi	35.000.000		3 fasilitasi	43.000.000	3 fasilitasi	50.000.000	3 fasilitasi	55.000.000	3 fasilitasi	60.500.000	17 Fasilitasi	243.500.000	Disparbud	
			18	Fasilitasi Dewan Kesenian	Jumlah fasilitasi	1 kali	1 kali	35.000.000		1 kali	45.000.000	1 kali	50.000.000	1 kali	55.000.000	1 kali	60.500.000	1 kali	245.500.000	Disparbud	
			19	Fasilitasi Pelestarian Museum	Jumlah Fasilitasi							-	-	-	-	-	-	-	-		
			20	Penyelenggaraan Dialog Budaya	Jumlah Dialog							-	-	-	-	-	-	-	-		
				Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Benda, Situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	66,45%	66,55%	225.000.000	66,65%	210.000.000	66,75%	69.000.000	66,85%	74.500.000	66,95%	107.000.000	1	121.200.000	606	806.700.000	Disparbud
			1	Pameran dan sarasehan tosan aji	Jumlah Keris yang dipamerkan dan dijamas	100 keris	100 keris dan 2 keris	25.000.000	100 keris dan 2 keris	25.000.000	100 keris dan 2 keris	9.000.000	100 keris dan 2 keris	9.500.000	100 keris dan 2 keris	7.000.000	100 keris dan 2 keris	14.200.000	200 keris, 4 jamas	89.700.000	Disparbud
			2	Fasilitasi dan Koordinasi Dewan Kesenian	Jumlah fasilitasi	1 kali	1 kali	35.000.000	1 kali	25.000.000								2 fasilitasi	60.000.000	Disparbud	
			3	Pendataan/Pendaftar an Benda Cagar Budaya	Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan		20 BCB	30.000.000	20 BCB	25.000.000	20 BCB	10.000.000	20 BCB	10.000.000	20 BCB	49.750.000	20 BCB	50.000.000	100 BCB	174.750.000	Disparbud

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada tahun awal Perencanaan (Tahun 2013)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	
						Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
						Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)		
1	2	3	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	16	18	19	20	21	22
			4	Pembinaan juru pemelihara BCB Kab. Magelang	Jumlah Juru Pemelihara BCB dan Tenaga Lepas	100 peserta	60 peserta	100.000.000	60 peserta	100.000.000									120 peserta	200.000.000	Disparbud
			5	Pemeliharaan Benda Cagar Budaya	Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan									25.000.000	30 BCB	50.250.000	30 BCB	57.000.000	32 BCB	132.250.000	Disparbud
			6	Penyusunan Raperda " Pelestarian warisan dan cagar budaya"	Jumlah Dokumen						1 Raperda	50.000.000	1 Perda	30.000.000					1 perda	80.000.000	Disparbud
			7	Fasilitasi dan koordinasi PEPADI	Jumlah fasilitasi dan koordinasi	3 fasilitasi	2 fasilitasi	35.000.000	3 fasilitasi	35.000.000									3 Fasilitasi	70.000.000	Disparbud
				Program Pengelolaan Keragaman Budaya				535.000.000		290.000.000		1.209.000.000		2.820.000.000		1.190.000.000		896.000.000		6.940.000.000	Disparbud
					Revitalisasi TIC sebagai Pusat Informasi pariwisata dan pertunjukan		Audio Visual	200.000.000	Art Shop, Pagar dan KM		250.000.000		800.000.000		-		-		1.250.000.000	Disparbud	
			1	Pengadaan Peralatan Audio Visual (TIC)	Jumlah Pengadaan peralatan		Audio Visual	200.000.000	Art Shop, Pagar dan KM		Audio Visual	250.000.000	Audio Visual, Art Shop, Pagar dan KM	800.000.000					1 set Audio Visual	1.250.000.000	Disparbud
			2	Pengadaan sarana Pertunjukan seni	Jumlah Pengadaan peralatan																Disparbud
					Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	36%	38%	300.000.000	38,00%	275.000.000	38%	340.000.000	38%	920.000.000	38%	500.000.000	38%	306.000.000	38%	2.641.000.000	Disparbud
			3	Pertunjukan Kesenian Tradisional / Modern	Jumlah Kelompok kesenian								35 kelompok	330.000.000	35 kelompok	200.000.000	35 kelompok	116.000.000	210 kelompok	646.000.000	Disparbud
					Jumlah Peserta Pertunjukan kesenian							0		0		0		280 org	-	Disparbud	
			4	Pertujukan Kesenian di Mandala Wisata /Obyek Wisata	Jumlah Kelompok kesenian						30 kel	190.000.000	35 kelompok	320.000.000	35 kelompok	150.000.000	35 kelompok	100.000.000	35 kelompok	760.000.000	Disparbud
					Jumlah Peserta Pertunjukan kesenian						150 org		150 org		150 org		1000 org		1000 org		Disparbud
			5	Pertunjukan Kesenian (Wayang Kulit/ Orang, Kethoprak)	Jumlah Pertunjukan	10 kali	6 kali	90.000.000	5 kali	75.000.000	7 kali	150.000.000	7 kali	270.000.000	8 kali	150.000.000	8 kali	90.000.000	8 kali	825.000.000	Disparbud

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada tahun awal Perencanaan (Tahun 2013)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	
						Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
						Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	16	18	19	20	21	22	
				Jumlah Kelompok kesenian	10 kel	10 kel		10 kel		10 kel		10 kel		10 kel	-	10 kel	-	10 kel	-	Disparbud	
			6	Pengiriman kesenian ke luar daerah dan Nasional	Frekuensi Pengiriman Kelompok Kesenian	4 kali	4 kali	210.000.000	4 kali	200.000.000								24 Kali	410.000.000	Disparbud	
				Jumlah Kelompok Kesenian yang dikirim	4 kel	4 kel		4 kel										24 kali	-	Disparbud	
		Sarana Penyelenggaraan Kegiatan Seni dan Budaya		Cakupan Fasilitasi Seni	86%	95%	35.000.000	100%	15.000.000	100%	100.000.000	100%	270.000.000	100%	260.000.000	100%	160.000.000	100%	840.000.000	Disparbud	
			7	Fasilitasi upacara tradisi	Jumlah Fasilitasi Upacara Tradisi		5 kali	20.000.000			10 kl	55.000.000	10 kl	140.000.000	10 kl	120.000.000	10 kl	80.000.000	25 kali	415.000.000	Disparbud
			8	Fasilitasi kegiatan lomba karya ilmiah tentang cagar budaya	Jumlah peserta lomba		60 org	15.000.000	60 org	15.000.000	60 org	45.000.000	60 org	130.000.000	60 org	140.000.000	60 org	80.000.000	300 org	425.000.000	Disparbud
				Jumlah Peserta lomba		180 org				180 org		180 org		180 org		180 org		900 org		Disparbud	
				Misi Kesenian	1	1	-	1	-	1	285.000.000	1	375.000.000	1	230.000.000	1	200.000.000	6	1.090.000.000	Disparbud	
			9	Pengiriman kesenian ke luar daerah dan Nasional	Frekuensi Pengiriman Kelompok Kesenian	1					1	285.000.000	1	375.000.000	1	230.000.000	1	200.000.000	24 Kali	1.090.000.000	Disparbud
				Jumlah Kelompok Kesenian yang dikirim	1						1		1		1	-	1	24 kali	-	Disparbud	
				Cakupan Gelar Kesenian	100		-		-		234.000.000	100%	455.000.000	100%	200.000.000	100%	230.000.000	100%	1.119.000.000	Disparbud	
			10	Festival permainan tradisional	Jenis Permainan Tradisional	10 jenis					15 jenis	34.000.000	15 jenis	80.000.000	15 jenis	80.000.000	15 jenis	80.000.000	90 jenis	274.000.000	Disparbud
			11	Festival Menoreh (Gebar Seni Budaya Kota Mungkid / Gempita Borobudur)	Jumlah Kesenian yang ditampilkan	21 Kel kesenian					21 kel kesenian	200.000.000	21 kel kesenian	375.000.000	21 kel kesenian	120.000.000	21 kel kesenian	150.000.000	21 kel kesenian	845.000.000	Disparbud
				Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa	Cakupan Kelompok Masyarakat dalam Membangun Desa			30.000.000		30.000.000		0		0		0		0		60.000.000	Disparbud

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada tahun awal Perencanaan (Tahun 2013)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	
						Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
						Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	16	18	19	20	21	22	
			1	Fasilitasi Pengelolaan Hibah Bansos	Kelompok masyarakat Penerima Hibah Bansos	150 kel	135 kel	30.000.000	66 kel	30.000.000					-		-	201 kel	60.000.000	Disparbud	
Terwujudnya Peningkatan Perekonomian daerah yang berdaya saing dan berbasis pada potensi lokal daerah	Makin Optimalnya Pemanfaatan dan Pengembangan Potensi Pariwisata Daerah	Kunjungan Wisnus		Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Kunjungan Wisata	30.909.593	4.348.742	505.000.000	4.839.203	375.000.000	5.387.323	519.000.000	6.000.300	521.500.000	6.686.300	602.000.000	7.454.600	660.200.000	34.716.468	3.182.700.000	Disparbud
		Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PDRB	1	Pameran promosi pariwisata nasional	Jumlah Promosi	1 kali	1 kali	100.000.000	1 kali	100.000.000	1 kali	100.000.000	1 kali	108.500.000	1 kali	120.000.000	1 kali	130.000.000	6 kali 360 org	658.500.000	Disparbud
					Jumlah DTW yang Dipromosikan	57 DTW	57 DTW		57 DTW		57 DTW		57 DTW		57 DTW	-	57 DTW		342 DTW	-	Disparbud
			2	Pembuatan booklet, peta wisata Copy CD, Kalender Event, Buku Paket Wisata	Jumlah Booklet,peta wisata,DVD,Kalender,TCTA	1000 bh	1000 bh	150.000.000	1000 bh	75.000.000						-			2000 bh	225.000.000	Disparbud
			3	Pembuatan Bahan Informasi Wisata	Jumlah Bahan Promosi						10.000 bahan promosi	125.000.000	10.000 bahan promosi	130.000.000	10.000 bh	140.000.000	10.000 bh	160.000.000	40.000 bh	555.000.000	Disparbud
			4	Promosi melalui Media Cetak dan Elektronik	Jumlah Update	12 kl (12 bl)	12 kl (12 bl)	10.000.000	12 kl (12 bl)	10.000.000	1 paket website	42.000.000	12 kl (12 bl)	25.000.000	12 kl (12 bl)	30.000.000	12 kl (12 bl)	30.000.000	72 kl (12 bl)	147.000.000	Disparbud
		Kunjungan Wisman	5	Pembinaan forum komunitas dan kerjasama dengan pelaku wisata	Peserta yang dibina	100	100	50.000.000	135 org	30.000.000	135 org	30.000.000	135 org	33.000.000	135 org	33.000.000	135 org	37.000.000	775 org	213.000.000	Disparbud
			6	Roadshow Promotion	Jumlah Promosi	1 kali	1 kali	85.000.000	1 kali	50.000.000	1 kali	60.000.000	1 kali	60.000.000	1 kali	66.000.000	1 kali	70.000.000	6 kali 360 org	391.000.000	Disparbud
					Jumlah DTW yang Dipromosikan	57 DTW	57 DTW		57 DTW		57 DTW		57 DTW		57 DTW		57 DTW		342 DTW	-	Disparbud
			7	One Day Tour (Penyusunan Paket Wisata)	Jumlah Paket yang disusun				1 paket	10.000.000	1 paket	11.000.000			-		-	-	5 Paket	21.000.000	Disparbud
			8	Java Promo	Jumlah Kerjasama Pariwisata	1 kali paket keg	1 kali paket keg	50.000.000	1 kali paket keg	50.000.000	1 kali paket keg	60.000.000	1 kali paket keg	60.000.000	1 kali paket keg	60.000.000	1 kali paket keg	70.000.000	6 Paket keg	350.000.000	Disparbud

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada tahun awal Perencanaan (Tahun 2013)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan															Unit Kerja SKPD Penanggung jawab
						Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
						Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	16	18	19	20	21	22	
				Jumlah ODTW	57 ODTW	57 ODTW		57 ODTW		57 ODTW		57 ODTW		57 ODTW		57 ODTW		342 ODTW		Disparbud	
			9	Festival Kuliner, Bazaar dan Pameran	Jumlah Peserta Pameran / Hari Jadi Kota Mungkid	4 pelaku usaha kuliner	4 pelaku usaha kuliner	60.000.000	4 pelaku usaha kuliner	50.000.000	4 pelaku usaha kuliner	70.000.000	4 pelaku usaha kuliner	75.000.000	4 pelaku usaha kuliner	113.000.000	4 pelaku usaha kuliner	116.000.000	4 pelaku usaha kuliner	484.000.000	Disparbud
				kontribusi sektor Pariwisata terhadap PDRB	10%	10%		10%		10%		10%		10%		10%		60%		Disparbud	
			10	Penyelenggaraan Informasi TIC	Jumlah Kunjungan					10.000 org	21.000.000	10.000 org	30.000.000	10.000 org	40.000.000	10.000 org	47.200.000	40.000 org	138.200.000	Disparbud	
				Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Obyek Wisata yang dikembangkan	1	1.976.000.000	3	2.408.187.840	2	3.172.628.775	1	3.529.600.000	1	5.572.000.000	1	7.165.600.000	1	23.824.016.615	Disparbud	
			1	Penataan lingkungan obyek wisata	Obyek wisata yang dikembangkan	Candi Mendut, Telaga Bleder,C.Umbul	Telaga Bleder,PAH Candi Umbul,TR Mendut	450.000.000	Telaga Bleder	900.000.000		-	-	-		-		Telaga Bleder, PAH C. Umbul, TR Mendut	1.350.000.000	Disparbud	
				Kunjungan Wisata				4.839.203										4.839.203	-	Disparbud	
			2	Penataan lingkungan daya tarik wisata	daya tarik wisata yang dikembangkan	Candi Mendut, Telaga Bleder,C.Umbul	Telaga Bleder, PAH Candi Umbul, TR Mendut			722.628.775	Telaga Bleder, PAH Candi Umbul, TR Mendut	816.000.000	Telaga Bleder, PAH Candi Umbul, TR Mendut	1.500.000.000	Telaga Bleder, PAH Candi Umbul, TR Mendut	1.801.600.000	Telaga Bleder, PAH Candi Umbul, TR Mendut	4.840.228.775		Disparbud	
				Kunjungan Wisata						4.839.203		4.839.203		4.839.203		4.839.203		19.356.812	-	Disparbud	
			3	Pengelolaan obyek wisata Ketep Pass	Obyek wisata yang ditangani	Ketep Pass	Ketep Pass	1.126.000.000	Ketep Pass	1.158.187.840		-		-		-		Ketep Pass	2.284.187.840	Disparbud	
				Kunjungan Wisata					4.839.203			-		-		-		-	-	Disparbud	
			4	Pengelolaan daya tarik wisata Ketep Pass	Daya Tarik wisata yang ditangani	Ketep Pass				Ketep Pass	1.500.000.000	Ketep Pass	1.650.000.000	Ketep Pass	2.000.000.000	Ketep Pass	2.400.000.000	Ketep Pass	7.550.000.000	Disparbud	
				Kunjungan Wisata				4.839.203		4.839.203		4.839.203		4.839.203		4.839.203		29.035.218	-	Disparbud	
			5	Pengelolaan obyek wisata	Obyek wisata yang ditangani	TR.Mendut,C.Umbul,C.Mendut dan Pawon, Maerakaca,Telaga Bleder	TR.Mendut,C.Umbul,C.Mendut dan Pawon, Maerakaca,Telaga Bleder	180.000.000	TR.Mendut,C.Umbul,C.Mendut dan Pawon, Maerakaca,Telaga Bleder	200.000.000		-		-		-		TR.Mendut,C.Umbul,C.Mendut dan Pawon, Maerakaca,Telaga Bleder	380.000.000	Disparbud	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada tahun awal Perencanaan (Tahun 2013)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	
						Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
						Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	16	18	19	20	21	22	
				Kunjungan Wisata	3.909.593	3.909.700		3.909.800				-		-		-		3.909.800	-	Disparbud	
			6	Pengelolaan Daya Tarik Wisata	Daya Tarik wisata yang ditangani	0				TR.Mendut,C.Umbul,C.Mendut dan Pawon, Maerakaca,Telaga Bleder	300.000.000	TR.Mendut,C.Umbul,C.Mendut dan Pawon, Maerakaca,Telaga Bleder	400.000.000	TR.Mendut,C.Umbul,C.Mendut dan Pawon, Maerakaca,Telaga Bleder	1.100.000.000	TR.Mendut,C.Umbul,C.Mendut dan Pawon, Maerakaca,Telaga Bleder	1.564.000.000	TR.Mendut,C.Umbul,C.Mendut dan Pawon, Maerakaca,Telaga Bleder	3.364.000.000	Disparbud	
				Kunjungan Wisata						3.909.900		3.910.100		3.910.200		3.910.200		3.909.660	-	Disparbud	
			7	Penataan lingkungan Daya Tarik Desa / Wisata	Obyek wisata yang dkembangkan	Air Terjun Sekarlangit,Air Terjun Kedung Kayang,Air Terjun Sumuran,Candi Selogriyo	Air Terjun Sekarlangit,Air Terjun Kedung Kayang,Air Terjun Sumuran,Candi Selogriyo	220.000.000		Air Terjun Kedung Kayang, Curug Silawe	450.000.000	Candi Selogriyo ,Curug Silawe	513.600.000	Pembuatan Rest Area Salam dan Peningkatan Akses Menuju Candi Losari dan Ngawen	972.000.000	Penataan Lingkungan Candi ngawen dan Penataan Lingkungan Candi Losari	1.400.000.000	Penataan Lingkungan Candi Ngawen dan Penataan Lingkungan Candi Losari, Air Terjun Kedung Kayang, Curug Silawe, Air Terjun Sumuran, Candi Selogriyo	3.555.600.000	Disparbud	
				Tingkat kunjungan hotel	94.613					97.000		97.500		98.000		98.500		98.500	-	Disparbud	
				Obyek wisata yang ditangani	10	10				10		10		10		10		10	-	Disparbud	
			8	Penataan Daya Tarik Wisata Ketep Pass	Obyek Wisata yang dikembangkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Disparbud	
			9	Penyusunan Study Kelayakan BUMD Badan Pengelola Obyek Wisata Ketep Pass	Jumlah dokumen			1 Dokumen	150.000.000									1 dokumen	150.000.000	Disparbud	
\			10	Penyusunan Dokumen Rencana Kawasan Strategis Pariwisata	Jumlah dokumen							1 Dokumen	150.000.000					1 dokumen	150.000.000	Disparbud	
			11	Penyusunan FS/DED/UKL/UPL	Jumlah dokumen					12 Dokumen	200.000.000							2 dokumen	200.000.000	Disparbud	
				Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Daya Dukung kelompok sadar wisata	100%	100%	466.822.000	100%	205.000.000	100%	574.000.000	-	579.000.000	100%	668.101.887	100%	600.638.226	100%	3.093.562.113	Disparbud
			1	Pembinaan kelompok sadar wisata	Jumlah Kelompok Sadar wisata	20 Pokdarwis	20 pokdarwis	16.822.000	20 Pokdarwis	20.000.000	20 Pokdarwis	103.000.000	20 Pokdarwis	144.100.000	20 Pokdarwis	199.497.977	20 Pokdarwis	206.357.926	120 Pokdarwis	689.777.903	Disparbud Kab. Magelang, Disbudpar Prov. Jateng

